

**ANALISIS KESULITAN MEMBACA PADA SISWA KELAS II A SDN 021
SUNGAI KUNJANG TAHUN PEMBELAJARAN 2024/2025**

SKRIPSI



Oleh:

FORTUNATI ALDINI NAPUT

NPM. 2186206077

**PROGRAM STUDI GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM
SAMARINDA**

2025

ANALISIS KESULITAN MEMBACA PADA SISWA KELAS II A SDN 021

SUNGAI KUNJANG TAHUN PEMBELAJARAN 2024/2025

SKRIPSI



*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu
Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda*

Oleh:

FORTUNATI ALDINI NAPUT

NPM. 2186206077

**PROGRAM STUDI GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM
SAMARINDA**

2025

LEMBAR PERSETUJUAN
ANALISIS KESULITAN MEMBACA PADA SISWA II A SDN 021
SUNGAI KUNJANG TAHUN PEMBELAJARAN 2024/2025
SKRIPSI

FORTUNATI ALDINI NAPUT

NPM.2186206077

Disetujui untuk Maju Ujian di depan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

Tanggal: 25 Juni 2025


Dosen Pembimbing I



Eka Selvi Handayani, S.Pd., M.Pd

NIDN. 1111088420

Dosen Pembimbing II



Nuqilin Arifin, S.Pd., M.Pd

NIDN.1109069101

Mengetahui

Ketua Program Studi

Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd

NIK. 2016089215

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fortunati Aldini Naput
NPM : 2186206077
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Analisis Kesulitan Membaca Pada Siswa Kelas II A SDN 021
Sungai Kunjang Tahun Pembelajaran 2024/2025

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazi.

Samarinda, 30 Juli 2025

Yang menyatakan




Fortunati Aldini Naput

NPM. 2186206077

LEMBAR PENGESAHAN
ANALISIS KESULITAN MEMBACA PADA SISWA KELAS II A SDN 021
SUNGAI KUNJANG TAHUN PEMBELAJARAN 2024/2025

SKRIPSI
FORTUNATI ALDINI NAPUT

NPM. 2186206077

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan tim penguji Skripsi Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

Tanggal: 30 Juli 2025

TIM PENGUJI

Nama/ Jabatan		Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: <u>Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd</u> NIDN. 1119098902	(..... )	13 Agustus 2025
Dosen Pembimbing 1	: <u>Eka Selvi Handayani, S.Pd., M.Pd</u> NIDN. 1116098602	(..... )	13 Agustus 2025
Dosen Pembimbing 2	: <u>Nurdin Arifin, S.Pd., M.Pd</u> NIDN. 1109069101	(..... )	13 Agustus 2025
Penguji	: <u>Hani Subakti, S.Pd., M.Pd</u> NIDN. 1119018902	(..... )	13 Agustus 2025

Samarinda, 13 Agustus 2025
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda
Dekan FKIP


Dr. Nur Agus Sulim, S.Pd., M.Pd
NIK. 2022.084.293

RIWAYAT HIDUP



Fortunati Aldini Naput, atau akrab disapa Dini, lahir di Libut (Manggarai, Nusa Tenggara Timur) pada tanggal 11 Juni 2002. Anak kedua dari empat bersaudara. Ayahnya bernama Gradus Naput dan Ibunya bernama Yasinta Ringgit. Penulis menempuh pendidikannya di SDK Lao Ngkor pada tahun 2009 dan lulus pada tahun 2015.

Selanjutnya pada tahun yang sama ia melanjutkan SMP Negeri 10 Satarmese Lolang dan lulus pada tahun 2018. Kemudian melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 02 Langke Rembong dan lulus pada tahun 2021. Pada tahun 2021 penulis melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Widya Gama Samarinda menjadi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan (FKIP). Pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Pada program Strata Satu (S-1), kemudian pada tahun 2024 peneliti mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kecamatan Sempaja Selatan, Samarinda Utara dan program Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) di SDN 021 Sungai Kunjang

MOTTO

“ Hendaklah kamu selalu rendah hati, lemah lembut, dan sabar. Tunjukkanlah kasihmu dalam hal saling membantu”(Efesus 4:2).

“ Dan apa yang telah kamu pelajari dan apa yang telah kamu terima, dan apa yang telah kamu dengar, dan apa yang telah kamu lihat padaku, lakukanlah itu. Maka Allah sumber damai sejahtera akan menyertai kamu” (Filipi 4:9)

LEMBAR PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Guna memperoleh sarjana pendidikan (S.Pd). Penulis persembahkan hasil studi ini untuk:

1. Kepada Ayah Gradus Naput dan Ibunda Yasinta Ringgit yang penulis sayangi dan cintai, tidak henti-hentinya memberikan kepercayaan, doa, dan dukungan moral serta material sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
2. Kepada kakak dan adikku Laurensius Wemlinto Nagul, Katarina Nopliani Naput, dan Aleksander Danilo Nagul yang menjadi salah satu motivasi dan inspirasi saya untuk selalu berusaha menyelesaikan tepat waktu.
3. Keluarga Besar Lutom dan Blasius Wihelmina yang selalu mendukung dan tiada hentinya memberikan kasih sayang, dukungan, nasehat, inspirasi, kekuatan, serta doa dan bimbingannya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
4. Almamater yang sama banggakan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
5. Terakhir skripsi ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri Fortunati Aldini Naput yang telah berjuang sampai pada tahap ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Kesulitan Membaca Pada Siswa Kelas II SDN 021 Sungai Kunjang Tahun Pembelajaran 2024/2025.”

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.

Proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai bantuan, dukungan serta arahan dari banyak pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Husaini Usman, M.Pd., M.T., selaku Rektor Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
2. Dr. Arbain, M.Pd., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, yang telah memberikan dukungan dalam proses pendidikan penulis di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
3. Akhmad Sopian, M.P., selaku Wakil Rektor Bidang Umum, SDM dan Keuangan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, yang telah memberikan fasilitas serta dukungan selama masa studi.
4. Dr. Suyanto, M.Si., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, yang turut memberikan dukungan selama menempuh Pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.

5. Dr. Nur Agus Salim., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, yang telah memberikan kebijaksanaan serta fasilitas pendukung selama proses perkuliahan.
6. Hj. Mahkamah Brantasari, S.E., M.Pd., selaku Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan akademis penulis.
7. Dr. Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, yang telah memberikan arahan, motivasi serta bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Samsul Adianto, S.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, yang telah memberikan dorongan dan motivasi selama masa perkuliahan
9. Kepada Ibu Eka Selvi Handayani, S.Pd., M.Pd. Selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta masukan secara berkelanjutan hingga skripsi ini dapat diselesaikan.
10. Kepada Bapak Nurdin Arifin, S.Pd., M.Pd. Selaku dosen pembimbing skripsi, yang senantiasa membimbing dan mengarahkan dalam menyusun skripsi ini sampai selesai.
11. Kepada Bapak Hani Subakti, S.Pd., M.Pd, selaku dosen penguji saya.
12. Kepada orang tua saya tercinta Bpk. Gradus Naput dan Ibu Yasinta Ringgit serta saudara-saudara dan keluarga besar Lutom dan Blasius Wihelmina yang tiada hentinya memberikan kasih sayang, dukungan, nasehat, inspirasi, kekuatan, serta doa dan bimbingannya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal ini.
13. Sahabat-sahabat terbaik penulis, Arsella dan Caecillia Aureanawati Tat terima kasih telah kebersamai penulis dari awal perkuliahan hingga

penyusunan skripsi dan memberikan saran dan motivasi kepada penulis untuk tetap semangat dan penulis sangat berterima kasih karena tidak pernah menganggap penulis adalah saingan di masa perkuliahan.

14. Teman-teman seperjuangan PGSD angkatan 2021 dan teman kelas C terima kasih telah kebersamai dari awal perkuliahan.

15. Kepada kepala Sekolah, guru wali kelas dan siswa kelas II SDN 021 Sungai Kunjang, serta pihak-pihak yang telah membantu dalam penelitian

16. Dan yang terakhir, diri sendiri “Fortunati Aldini Naput” terimakasih telah mengusahakan segalanya sampai akhir tanpa ada menyerah. skripsi ini penulis hadiahkan untuk Fortunati Aldini Naput sebagai bentuk pengorbanan untuk tetap berjuang dan terus maju dalam mewujudkan mimpi dan harapan. Tanpa diri sendiri penulis yakin tidak akan terselesaikan penyusunan skripsi ini. Mari tetap berjuang dalam jang waktu yang lama dan penulis harap tidak ada penyesalan dikemudian hari.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki berbagai kekurangan. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca sebagai bahan perbaikan dimasa mendatang dari pembaca untuk perbaikan di masa yang akan datang. Diharapkan skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis maupun pembaca khususnya dalam bidang pendidikan guru sekolah dasar.

Samarinda, 30 Juli 2025

Peneliti

ABSTRAK

Naput Fortunati Aldini, 2025. Analisis Kesulitan Membaca Pada Siswa Kelas II A SDN 021 Sungai Kunjang Tahun Pembelajaran 2024/2025. Skripsi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Penelitian ini dibimbing oleh Eka Selvi Handayani, S. Pd., M.Pd selaku pembimbing I dan Nurdin Arifin, S. Pd., M.Pd selaku pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan yang dialami siswa kelas II A SDN 021 Sungai Kunjang dalam membaca dan faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan cara mengumpulkan data melalui, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini dipilih dengan metode *purposive sampling* yaitu 15 orang narasumber yaitu, 1 guru kelas, 7 peserta didik dan 7 orang tua. Keabsahan data diperoleh dengan membandingkan beberapa sumber. Penelitian dilaksanakan dari bulan April sampai Agustus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) siswa kesulitan dalam mengeja kata, mengenali huruf, lemahnya daya ingat serta kurangnya pemahaman terhadap tanda baca. (2) Faktor-faktor yang menyebabkan masalah tersebut antara lain, minat baca yang rendah, kemampuan berpikir yang rendah, kondisi keluarga, ekonomi yang tidak stabil serta keterbatasan jenis buku yang tersedia. Namun demikian, terdapat beberapa siswa yang menunjukkan perkembangan kemampuan membaca baik berkat dukungan dari orang tua dan guru. Penelitian ini diharapkan sebagai bahan evaluasi bagi guru dan orang tua dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: Kesulitan Membaca; Siswa Kelas II; SDN 021 Sungai Kunjang; Tahun Pembelajaran 2024/2025.

ABSTRACT

Naput Fortunati Aldini, 2025. *An Analysis of Reading Difficulties Among Grade II A Students at SDN 021 Sungai Kunjang in the 2024/2025 Academic Year*. Undergraduate Thesis, Faculty of Teacher Training and Education, Elementary School Teacher Education Study Program, Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. This research was supervised by Eka Selvi Handayani, S.Pd., M.Pd. as the first supervisor and Nurdin Arifin, S.Pd., M.Pd. as the second supervisor.

This study aims to identify the reading difficulties experienced by Grade II A students of SDN 021 Sungai Kunjang and the factors influencing these difficulties. This research employed a descriptive qualitative approach, collecting data through observation, interviews, and documentation. The research subjects were selected using purposive sampling, involving 15 informants consisting of one classroom teacher, seven students, and seven parents. Data validity was ensured through source triangulation. The research was conducted from April to August. The results showed that: (1) students experienced difficulties in spelling words, recognizing letters, weak memory retention, and a lack of understanding of punctuation marks; and (2) the factors causing these problems included low reading interest, low cognitive ability, family conditions, unstable economic circumstances, and limited availability of reading materials. However, several students demonstrated improvement in their reading skills due to support from parents and teachers. This study is expected to serve as evaluation material for teachers and parents in improving elementary school students' reading skills.

Keywords: Reading Difficulties; Grade II Students; SDN 021 Sungai Kunjang; Academic Year 2024/2025.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Fokus dan Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Masalah.....	4
E. Kegunaan Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
A. Definisi Konseptual	6
1. Pengertian Membaca	6
2. Kesulitan Membaca.....	7
a. Jenis-jenis kesulitan membaca.	9
b. Faktor yang memengaruhi kesulitan membaca	11
B. Kajian Penelitian yang Relevan	13
C. Kerangka Berpikir.....	14
D. Pertanyaan Penelitian	15

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	16
A. Jenis Penelitian.....	16
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian	16
C. Sumber Data.....	16
D. Teknik dan Instrumen Pengambilan Data.....	18
E. Keabsahan Data.....	19
F. Analisis Data.....	20
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	23
A. Deskripsi Penelitian.....	23
B. Hasil dan Pembahasan	30
1. Hasil Penelitian.....	30
2. Pembahasan	34
C. Keterbatasan Penelitian	40
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	42
A. Kesimpulan.....	42
B. Implikasi	42
C. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN.....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	14
Gambar 3.1 Triangulasi Sumber	17
Gambar 3.2 Komponen Analisis Data	20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi pedoman observasi dan Pedoman Wawancara	49
Lampiran 2. Lembar pedoman wawancara guru.....	50
Lampiran 3. Lembar pedoman wawancara Siswa.....	52
Lampiran 4. Lembar pedoman wawancara orang tua	54
Lampiran 5. Dokumentasi.....	56
Lampiran 6. Hasil Observasi Dan Wawancara	57
Lampiran 7. Hasil Wawancara Guru.....	58
Lampiran 8. Hasil Wawancara Siswa	61
Lampiran 9. Hasil Wawancara Orang Tua.....	68
Lampiran 10. Hasil Dokumentasi	82
Lampiran 11. Surat Penelitian Dan Surat Balasan.....	83
Lampiran 12. Absensi Siswa Dan Pojok Baca	84
Lampiran 13. Dokumentasi Wawancara Guru Dan Siswa.....	85
Lampiran 14. Dokumentasi Wawancara Orang Tua Dan Belajar Di Kelas	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu proses yang bertujuan untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya serta mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan. Melalui pendidikan, peserta didik dibimbing agar mampu menjalankan perannya dalam kehidupan serta mencapai perkembangan secara optimal. Dengan demikian, pendidikan berperan penting dalam membentuk individu yang memiliki kemampuan berpikir, sikap, serta keterampilan yang baik. Namun dalam proses pembelajaran tidak semua peserta didik mampu mengikuti kegiatan belajar dengan baik karena masih terdapat berbagai kesulitan yang dialami siswa (Windrawati et al., 2020).

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Pendidikan Nasional, dijelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi yang dimilikinya. Melalui proses pendidikan tersebut diharapkan peserta didik mampu mengembangkan kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya sendiri, masyarakat bangsa dan negara.

Salah satu kemampuan yang sangat penting dalam proses pendidikan adalah kemampuan membaca. Membaca merupakan salah satu keterampilan dalam berbahasa yang harus dimiliki oleh peserta didik sejak jenjang pendidikan dasar. Kemampuan membaca sangat penting karena melalui kegiatan membaca siswa dapat memahami berbagai informasi yang terdapat dalam buku pelajaran maupun sumber belajar lainnya.

Kegiatan membaca memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Melalui aktivitas membaca seseorang dapat memperoleh berbagai

pengetahuan, informasi, serta wawasan baru yang bermanfaat. Selain itu, membaca juga dapat memberikan pengalaman belajar serta meningkatkan kemampuan berpikir seseorang. Pada umumnya seseorang membaca karena rasa ingin tahu yang tinggi untuk memahami, memiliki, atau menerima ide, gagasan, atau pesan yang ingin disampaikan dari berbagai bahan bacaan.

Menurut Hendri (2019), aktivitas membaca sangat penting dalam kehidupan manusia terutama di zaman informasi dan komunikasi saat ini. Selain itu, membaca adalah kegiatan yang melibatkan fisik dan mental, yang dapat menjadi kebiasaan yang baik. Kegiatan membaca memiliki peran penting dalam proses pendidikan, dari tingkat sekolah dasar hingga melanjutkan pendidikan di jenjang yang lebih tinggi, membaca menjadi salah satu sarana utama dalam belajar.

Menurut Armiwati Putri et al (2023), membaca memiliki peranan yang sangat penting dalam pembelajaran, karena melalui membaca seseorang dapat memperoleh kesuksesan. Membaca adalah suatu proses untuk memahami dan menafsirkan makna yang ada dalam teks. Pesan atau arti merupakan hasil dari interaksi timbal balik antara pengetahuan yang dimiliki pembaca. Kalimat, fakta serta informasi yang terlihat langsung oleh pembaca atau yang disebut sebagai sumber informasi visual.

Ariyati (Rafika, 2020), mengungkapkan bahwa rendahnya kemampuan membaca di kalangan peserta didik dapat berpengaruh negatif terhadap kesehatan mental mereka serta pencapaian akademis yang diraih. Ketidakmampuan membaca dapat mengurangi rasa percaya diri siswa, yang dapat menurunkan motivasi untuk belajar. Secara umum, kesulitan membaca pada siswa merupakan hal yang umum dan meluas dalam proses pembelajaran. Layanan yang diberikan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan membaca terutama pada usia 7 hingga 9 tahun, harus disesuaikan dengan kebutuhan individu agar mereka dapat mencapai keberhasilan akademik yang optimal, tergantung pada kemampuan membaca masing-masing anak.

Kesulitan membaca masih kita temui di kalangan anak-anak di sekolah. Kemampuan membaca anak yang bervariasi, tergantung dari berbagai stimulasi

yang diterima. Anak- anak yang mengalami kesulitan membaca sering kali dinilai sebagai anak yang lambat dalam memahami materi. Hal ini menyebabkan prestasi mereka di sekolah menjadi kurang memuaskan (Alkhasanah 2023).

Wulandari (dalam Snowling, 2020) menyatakan bahwa kesulitan membaca dapat menyebabkan siswa mengalami hambatan dalam mengenali kata sehingga pemahaman terhadap bacaan rendah apabila kondisi tersebut tidak segera ditangani, kemampuan membaca siswa dapat semakin menurun. Oleh karena itu, guru perlu memberikan bimbingan dan bantuan yang tepat kepada siswa yang mengalami kesulitan membaca. Faktor yang mempengaruhi kesulitan membaca antara lain faktor perkembangan dan faktor akademik. Dalam proses pembelajaran siswa dituntut untuk memahami berbagai mata pelajaran di sekolah. Kondisi ini terkadang menimbulkan kecemasan pada peserta didik dan dapat berdampak pada menurunnya potensi belajar. Sebagian siswa juga mengalami kesulitan membedakan bentuk huruf ketika membaca sehingga sering menambah atau mengurangi kata dalam membaca. Berdasarkan hasil pengamatan terdapat siswa kelas II A di SDN 021 Sungai Kunjang yang mengalami kesulitan membaca.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan untuk mengetahui lebih jauh bagaimana kesulitan membaca pada siswa kelas II tersebut, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Kesulitan Membaca Pada siswa Kelas II A Sungai Kunjang Tahun Pembelajaran 2024/2025”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan mengenai permasalahan yang telah disebutkan sebelumnya, maka identifikasi masalah yang digunakan sebagai bahan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Rendahnya kemampuan membaca siswa.
2. Siswa mengalami kesulitan dalam mengeja kata
3. Siswa tidak memperhatikan tanda baca seperti titik (.) dan koma (,) pada saat membaca.
4. Siswa kurang mengenali huruf

C. Fokus dan Rumusan Masalah

1. Fokus Masalah

Fokus dalam penelitian yang perlu dipertimbangkan untuk mengurangi kesalahan dan meluasnya permasalahan, yaitu:

- a. Pada penelitian ini difokuskan pada siswa kelas II SD.
- b. Untuk mengetahui kesulitan membaca pada siswa kelas II A.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah ini adalah bagaimana “ Analisis Kesulitan Membaca Pada Siswa Kelas II SDN 021 Sungai Kunjang Tahun Pembelajaran 2024/2025.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis Kesulitan Membaca Pada Siswa Kelas II SDN 021 Sungai Kunjang Tahun Pembelajaran 2024/2025.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu, sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian sebagai rujukan dalam upaya mengatasi kesulitan membaca pada siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat mengetahui tentang kesulitan membaca peserta didik dan memberikan solusi tentang kesulitan membaca pada siswa.

b. Bagi Guru

Dapat digunakan sebagai panduan dalam mengatasi kesulitan membaca.

c. Bagi Peserta Didik

Dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan kebiasaan membaca, untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan membaca.

d. Bagi Kampus

Dapat membantu mahasiswa dalam memperoleh bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

e. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dalam upaya meningkatkan minat belajar dalam membaca siswa.

BAB II

KAJIAN PUSTKA

A. Definisi Konseptual

1. Pengertian Membaca

Menurut Kamus Besar Indonesia membaca diartikan sebagai kegiatan melihat dan memahami isi tulisan, melafalkan kata, serta menangkap makna dari teks yang dibaca. Kegiatan membaca juga melibatkan proses berpikir untuk memahami maksud atau pesan yang terkandung dalam suatu bacaan.

Membaca merupakan aktivitas yang memperoleh informasi yang disampaikan penulis melalui bahasa tulis. Proses ini menuntut kemampuan memahami isi bacaan secara cermat sehingga termasuk salah satu keterampilan dasar dalam berbahasa (Handayani, 2022). Tujuan utama membaca adalah untuk membangun pemahaman mengenai isi bacaan yang dibaca oleh pembaca. Nurul Qomaria dkk, (2022) menyatakan bahwa membaca merupakan sarana penting dalam memperoleh pengetahuan. Melalui kegiatan membaca, seseorang dapat menambah wawasan serta memperoleh berbagai informasi baru.

Tasamen et al. (2022) menjelaskan bahwa membaca bertujuan untuk memahami pesan yang disampaikan penulis melalui teks. Oleh karena itu, kemampuan membaca sangat diperlukan dalam proses pembelajaran karena hampir semua pelajaran berkaitan dengan aktivitas membaca. Aktivitas membaca memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan, karena dalam proses belajar tidak dapat dipisahkan dari aktivitas membaca di berbagai mata pelajaran untuk mendapatkan informasi ilmu pengetahuan. Astutik, (2021) juga menyatakan bahwa membaca memiliki peran penting dalam kehidupan manusia karena dapat memperoleh informasi, pengetahuan, dan pengalaman baru. Selain memberikan informasi, membaca juga memiliki berbagai manfaat, seperti

meningkatkan kemampuan memahami kata dan makna dan melatih kemampuan berpikir.

Membaca memberikan berbagai manfaat bagi pembaca, seperti menambah wawasan dan memperluas cara pandang. Menurut Erlin (2020), kegiatan membaca dapat mendukung pengembangan diri, memenuhi kebutuhan intelektual, serta meningkatkan minat dalam berbagai bidang. Selain itu, membaca juga membantu seseorang memperoleh informasi terbaru, memperluas wawasan kehidupan, dan memahami kekayaan bahasa.

Saddhono & Slamet (Pratiwi: 2022), menyatakan manfaat membaca meliputi bertambahnya pengalaman hidup, pengetahuan, serta pemahaman terhadap berbagai peristiwa dalam peradaban dan kebudayaan suatu bangsa. Selain itu, membaca juga dapat memperluas pola pikir, meningkatkan kecerdasan, serta membantu pembaca menguasai kosa kata yang bermanfaat dalam keterampilan berbahasa seperti menyimak, berbicara, dan menulis. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan keterampilan untuk memahami pesan atau informasi yang disampaikan melalui bahasa tulis.

2. Kesulitan Membaca

Kesulitan membaca merupakan suatu kondisi yang berkaitan dengan hambatan dalam memahami kata maupun kalimat ketika membaca (Sullastiono, 2021). Peserta didik yang mengalami kesulitan membaca umumnya mengalami kendala dalam memperoleh informasi serta menyampaikan dan menerima pesan dengan baik. Hal ini terjadi karena siswa belum mampu memahami isi bacaan secara optimal dan memiliki keterbatasan kosa kata sehingga memengaruhi kemampuan komunikasi mereka.

Menurut Anggrani dkk (2021), kesulitan membaca dapat diartikan sebagai gangguan dalam proses belajar membaca yang dialami oleh peserta didik. Gejala yang muncul antara lain kesulitan mengenali huruf, menyusun huruf menjadi suku kata, serta kesulitan dalam memahami teks

yang dibaca. Wulandari (dalam Snowling, 2020) menyatakan kondisi yang dapat menghambat kemampuan siswa dalam mengenali kata, sehingga berdampak pada rendahnya tingkat pemahaman terhadap bacaan. Apabila kondisi tersebut tidak segera ditangani secara tepat maka akan menghambat perkembangan kemampuan membaca siswa keseluruhan. Oleh karena itu, guru memiliki peran penting dalam memberikan bantuan dan bimbingan yang sesuai kepada peserta didik yang mengalami kesulitan membaca.

Kesulitan membaca yang dialami siswa menunjukkan variasi yang beragam. Salah satu bentuk kesulitan tersebut adalah ketidakmampuan dalam membedakan huruf-huruf yang memiliki kemiripan seperti huruf "b" dengan "d", "p" dengan "q", atau "m" dengan "w". Selain itu, siswa juga mengalami kesulitan dalam membedakan bunyi huruf misalnya antara huruf "f" dengan "v". Permasalahan yang lain dapat dihadapi adalah kesulitan dalam menggabungkan huruf menjadi kata. Beberapa siswa masih mengalami hambatan dalam menggabungkan dua huruf, seperti "i" dan "n" seharusnya membaca "in" tetapi sering kali mereka membacanya sebagai "ini". di samping itu, siswa mengalami kesulitan dalam membaca kata yang panjang, misalnya kata "tanam" yang sering kali dibaca "taman" (Nurani, 2021).

Kesulitan yang dialami siswa dalam proses awal pembelajaran membaca sangat mengkhawatirkan jika tidak ditangani, hal ini dapat menghambat kemampuan membaca mereka, sehingga mempengaruhi proses belajar keseluruhan (Kurniawan dkk, 2022). Dalam situasi ini penting adanya kerja sama antara pihak-pihak yang berinteraksi langsung dengan siswa, termasuk guru, orang tua atau wali siswa yang ada di sekitar mereka (Dinar dkk, 2022). Metode ini umumnya memberikan bantuan selama proses pembelajaran peserta didik.

Siswa yang mengalami kesulitan membaca sering kali dianggap sebagai orang sebagai orang yang menghadapi tantangan dalam memenuhi syarat untuk mendapatkan dukungan dan penempatan melalui Program

Pendidikan Individual, seperti yang diungkapkan oleh (Pfeiffer, 2019). Undhiyanasari (Sulastion: 2021), menyampaikan bahwa kesulitan membaca adalah sebuah sindrom yang dihadapi oleh siswa dalam memahami komponen-komponen kata dan kalimat yang berhubungan dengan berbagai aspek pembelajaran.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa kesulitan membaca adalah gangguan yang dialami oleh siswa yang terlihat pada berbagai aspek dalam proses belajar.

a. Jenis-jenis Kesulitan Membaca

Menurut Rafika (2020), menyatakan jenis kesulitan membaca yang dapat diidentifikasi, antara lain:

1) Kurangnya pengenalan huruf.

Kemampuan dalam mengidentifikasi huruf menjadi tantangan besar dalam menafsirkan simbol-simbol huruf. Siswa sering kali mengabaikan huruf di akhir kata.

2) Kesulitan dalam mengeja.

Kendala dalam mengeja tampak ketika siswa terhenti-henti saat berusaha membaca kata atau kalimat yang mengandung huruf. Proses mengeja yang terputus-putus terjadi karena siswa meragukan kemampuannya.

3) Kesulitan dalam penghafalan huruf.

Kemampuan menghafal bunyi dalam bahasa sangat terkait dengan keterampilan berbicara siswa, seperti cadel (pelo) umumnya kesulitan dalam pengucapan huruf seperti d, r, dan s.

Menurut Pradasari (2019), berikut adalah sejumlah tipe kesulitan dalam membaca:

1) Kesulitan melihat dari jarak jauh.

Siswa mengalami kesulitan ketika mencoba melihat dari jauh, terutama untuk membaca di papan tulis, di mana guru selalu memanfaatkan papan tulis sebagai alat untuk menyampaikan informasi saat proses pembelajaran.

2) Memori yang lemah.

Siswa yang memiliki kemampuan ingatan yang kurang, sehingga menyebabkan saat proses belajar di kelas mereka masih membutuhkan bantuan untuk mengeja kata-kata yang harus dibaca.

3) Kesulitan dalam mengeja.

Siswa biasa mengeja dengan memecah kata menjadi suku kata saat membaca. Akibatnya, adanya huruf konsonan membuat mereka kesulitan dalam memahami isi teks yang diberikan.

4) Kesulitan dalam mengucapkan huruf.

Siswa yang belum dapat mengucapkan beberapa huruf dengan baik, seperti huruf R dan huruf F. Hal ini menyebabkan mereka mengalami saat mencoba membaca.

5) Kesalahan dalam mengganti huruf.

Saat siswa membaca, masih ada yang digunakan untuk memahami teks, seperti kesalahan dalam mengganti huruf. Hal ini terjadi karena mereka sering mengeja dengan cepat dan kurang konsentrasi pada huruf, yang terkadang berdampak pada kesalahan pengucapan saat membaca.

6) Kurangnya perhatian terhadap tanda baca.

Siswa masih memerlukan pengingat mengenai pentingnya penggunaan tanda baca ketika membaca. Tanda baca memiliki peranan penting dalam kalimat; mengabaikan atau tidak memperhatikan saat membaca bisa mengubah arti dari kalimat tersebut.

7) Kurang mengenali huruf.

Siswa yang belum menghafal huruf dan sering kebingungan membedakan antara huruf “b” dan “d”. Ketidakmampuan mereka dalam mengenali huruf menyebabkan keraguan saat membaca.

Berdasarkan dari kedua teori di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat berbagai kesulitan dalam membaca. hal ini termasuk dalam

mengenal huruf, mengucapkan bunyi huruf, mengingat huruf, melihat dari jarak jauh, kurangnya daya ingat dan kesalahan dalam mengganti huruf.

b. Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Membaca.

Menurut Afrom (2018), berikut beberapa faktor yang mempengaruhi kesulitan membaca:

1) Faktor Internal.

Faktor internal adalah faktor yang muncul dari peserta didik. Khususnya kekurangan dalam minat terhadap membaca yang tidak terbiasa untuk belajar membaca. Minat membaca yang kurang dan kebiasaan peserta didik yang minim dapat menyebabkan kemampuan membaca mereka tidak terarah.

2) Faktor Eksternal.

a) Situasi Lingkungan Keluarga.

Kondisi di mana keluarga bekerja sebagai pedagang di pasar membuat mereka memiliki waktu yang sangat terbatas di rumah untuk membimbing anak-anak mereka dalam membaca. Hal ini berdampak pada cara belajar anak karena kesibukan orang tua dalam bekerja.

b) Situasi Ekonomi Keluarga.

Keadaan ekonomi orang tua yang berada di lapisan menengah ke bawah dapat mempengaruhi kemampuan membaca siswa, karena ini berdampak pada rendahnya daya beli orang tua dalam membeli buku bacaan yang mendukung anaknya belajar membaca di rumah.

Menurut Oktadiana (2019), terdapat beberapa jenis faktor yang mempengaruhi tingkat kesulitan dalam membaca:

1) Faktor Fisik.

Peserta didik sering kali tampak cepat lelah, mengantuk, dan pusing, sehingga konsentrasi mereka cepat pudar serta

penglihatan atau pendengaran menjadi kabur. Hal ini membuat mereka kesulitan dalam proses belajar membaca

2) Faktor Minat

Minat baca siswa sering kali rendah, yang diakibatkan kurangnya perhatian guru dalam proses pembelajaran. Ketidamampuan guru dalam memilih metode atau media pengajaran yang menarik akan berpengaruh pada minat siswa, sehingga motivasi mereka untuk belajar membaca menurun.

3) Faktor Motivasi

Motivasi yang rendah pada siswa dapat terlihat dari sikap mudah menyerah, perhatian yang teralihkan dari pelajaran, dan kecenderungan untuk mengganggu teman kelas atau meninggalkan pelajaran. Oleh karena itu, tinggi rendahnya motivasi siswa dalam belajar memiliki dampak signifikan terhadap keberhasilan mereka dalam membaca.

4) Faktor Keluarga

Orang tua yang sepenuhnya menyerahkan proses belajar anak kepada sekolah dan tidak berkontribusi dalam perkembangan akademis serta tidak terlalu memperhatikan kemajuan anak. Hubungan antara orang tua dan anak sangat krusial dalam menentukan seberapa baik anak dapat membaca.

Menurut Samniah (Rahmaningtyas: 2021), faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca meliputi:

- 1) Faktor kognitif yaitu faktor yang berkaitan dengan pengetahuan, pengalaman dan kecerdasan individual.
- 2) Faktor afektif yaitu faktor yang berhubungan dengan keadaan emosional, sikap, serta situasi yang dihadapi.
- 3) Faktor teks bacaan, yang mencangkup ketersediaan teks bacaan yang tidak sesuai dan dapat menghalangi siswa untuk membaca.
- 4) Faktor penguasa bahasa, di mana pemahaman terhadap kata, kalimat, simbol, dan lambang berperan penting saat membaca

Dapat disimpulkan bahwa penyebab kesulitan dalam membaca dapat dikaitkan dengan faktor-faktor yang berasal dari siswa, terutama minat terhadap membaca, kondisi lingkungan, situasi ekonomi serta faktor motivasi.

B. Penelitian Relevan

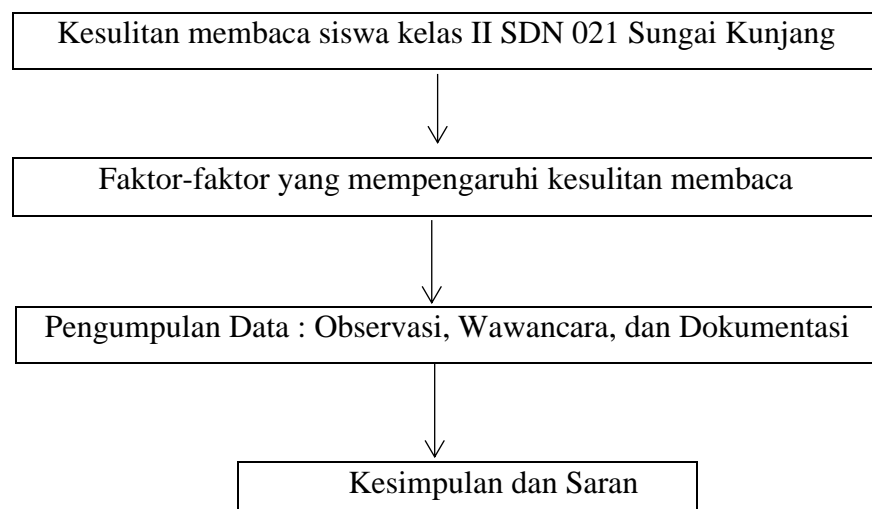
1. Penelitian yang dilakukan Aldina Shoffiyah Rahmaddanti (2023) yang berjudul “ Analisis Kesulitan Membaca Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar“. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model Milles dan Huberman dengan tahapan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang mengalami kesulitan membaca di kelas II SDN Negeri 01 Tualang. Persamaan dari penelitian ini adalah menganalisis kesulitan membaca pada siswa, jenis penelitian dan teknik pengumpulan data. Perbedaan pada penelitian ini adalah tempat penelitian terdahulu berbeda dengan penelitian yang sekarang.
2. Penelitian yang dilakukan Alkhasanah (2023) yang berjudul “ Analisis Kesulitan Belajar Membaca Permulaan Siswa di Kelas 2 SD”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan Dokumentasi. Hasil dari penelitian adalah ditemukan kesulitan membaca pemula yang di alami siswa kelas II SDN 2 Plupuh. Persamaan pada penelitian ini adalah menganalisis kesulitan membaca pada siswa kelas II, metode penelitian dan teknik pengumpulan data yang digunakan. Perbedaan pada penelitian ini adalah jumlah sampel yang akan di ambil, tempat dan tahun pada penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya.
3. Penelitian yang dilakukan Pratiwi (2022) yang berjudul ” Analisis Kesulitan Membaca Peserta Didik Kelas II SDN 002 Benai Kec. Benai Kab. Kuansing”. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini

adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan terdapat 4 peserta didik yang mengalami kesulitan membaca. persamaan dari penelitian ini adalah menganalisis kesulitan membaca pada siswa dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Perbedaan pada penelitian ini adalah jenis penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, jenis penelitian yang akan dilakukan peneliti sekarang adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif dan tempat pada penelitian sekarang berbeda dengan penelitian sebelumnya.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah sebuah penelitian yang sangat penting untuk mempermudah proses penelitian. Kerangka berpikir memberikan panduan yang jelas, serta membantu dalam menganalisis agar tujuan penelitian dapat tercapai. Berdasarkan kerangka berpikir yang ada, peneliti memaparkan penelitian dengan judul “ Analisis Kesulitan Membaca Pada Siswa Kelas II SDN 021 Sungai Kunjang Tahun Pelajaran 2024/2025”.

Penelitian ini berfokus pada “ apa yang menjadi kesulitan membaca pada siswa dan bagaimana upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi masalah tersebut.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

D. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana kemampuan siswa dalam membaca?
2. Apa saja faktor-faktor kesulitan membaca pada peserta didik?
3. Bagaimana cara mengatasi siswa yang mengalami kesulitan membaca?
4. Bagaimana cara guru dalam meningkatkan kemampuan membaca pada siswa?
5. Apakah kamu kesulitan membaca?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan serta menjelaskan suatu peristiwa secara sistematis, faktual, dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan. Melalui metode ini, penelitian berusaha memaparkan kondisi objek penelitian secara rinci kemudian menganalisisnya berdasarkan fakta yang ditemukan selama proses penelitian berlangsung. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai suatu keadaan atau permasalahan yang sedang teliti. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya sehingga dapat memberikan pemahaman terhadap permasalahan yang muncul (Rengkuan et al., 2023).

Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini karena mampu membantu peneliti memahami fenomena yang terjadi secara mendalam. Data penelitian ini dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumentasi. Menurut Bogdam dan Tylor (Sari: 2024), penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan deskripsi berupa kata-kata baik secara lisan maupun tertulis, yang diperoleh individu atau perilaku yang diamati. Pendekatan ini menekankan pada pemahaman terhadap suatu fenomena atau cara mendeskripsikan hasil pengamatan secara jelas dan terperinci. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan sebuah pendekatan yang menjelaskan suatu fenomena dengan cara menuliskan deskripsi menggunakan kalimat dan bahasa secara alami (Sugiyono, 2019). Secara keseluruhan, penelitian ini menekankan pentingnya pemahaman yang mendalam dan akurat melalui teknik pengumpulan data yang tepat.

B. Lokasi/ Tempat Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SDN 021 Sungai Kunjang, Jl. Miranti, No.1 Karang Anyar Kecamatan Sungai Kunjang, Kota Samarinda, Kalimantan Timur.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari individu yang terlibat langsung dalam proses penelitian dan memiliki informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang terjadi. Data yang diperoleh dapat berupa fakta, pendapat, maupun informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Menurut Suryani (Pratiwi, 2022) sumber data merupakan subjek atau informasi yang diperlukan untuk mendukung proses penelitian. Data yang digunakan pada penelitian ini terdiri atas dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Menurut Daruhadi dkk., (2024) data primer merupakan data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari narasumber oleh peneliti tanpa melalui perantara. Data tersebut dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab permasalahan penelitian, baik melalui wawancara maupun interaksi langsung dengan informan. Pemilihan subjek dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Fadhillah dkk., (2024) *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan mempertimbangkan kriteria tertentu yang dianggap memiliki pemahaman atau informasi yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Adapun Sumber data primer dalam penelitian ini meliputi: Guru wali kelas IIA, tujuh orang peserta didik kelas IIA dan orang tua siswa kelas IIA Sungai Kunjang.

2. Data Sekunder

Menurut Durahadi dkk., (2024) data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua tidak langsung yang berfungsi sebagai pendukung dalam penelitian. Data tersebut dapat berasal dari berbagai sumber seperti, buku dan artikel yang membahas kesulitan membaca dan

faktor-faktor kesulitan membaca. selain itu data sekunder juga diperoleh dokumen sekolah seperti data absensi siswa.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Rudin, dkk (2020), teknik pengumpulan data merupakan salah satu tahap penting dalam proses penelitian. Melalui teknik ini penelitian dapat memperoleh data yang akurat dan relevan sehingga mampu menjawab pertanyaan penelitian yang dirumuskan. Oleh karena itu, pemilihan teknik pengumpulan data harus disesuaikan dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah suatu teknik dalam mengumpulkan data dengan cara mengamati secara langsung permasalahan yang terjadi di lapangan (Ariyanti, et al., 2022). Kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati setiap kegiatan guru dan siswa dalam proses belajar mengajar.

b. Wawancara

Menurut Sugiyono (2019:314) wawancara adalah pertemuan dua orang untuk berbagi informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dibangun menjadi makna dalam topik tertentu. Jenis wawancara yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Menurut Sugiyono (2019), wawancara semi terstruktur merupakan metode wawancara yang di rancang untuk mengeksplorasi permasalahan dengan lebih terbuka. Dalam metode ini, pihak yang diwawancara diundang untuk menyampaikan pendapat dan ide-ide mereka. Meskipun peneliti memiliki kerangka atau daftar pertanyaan tertentu yang akan diikuti, mereka juga diberikan kebebasan untuk mengajukan pertanyaan tambahan yang lebih spesifik atau mendalam, tergantung pada respons yang diberikan oleh peserta

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan dokumen yang terjadi di lapangan. Dokumentasi berupa tulisan dan gambar (Afdal, 2022). Dokumen yang akan diambil peneliti dalam penelitian ini adalah foto hasil observasi kegiatan belajar mengajar dikelas, foto wawancara guru, siswa dan orang tua

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data dari suatu penelitian. Instrumen yang digunakan dan dikembangkan pada penelitian ini adalah meliputi pedoman observasi, pedoman wawancara dan dokumentasi.

a. Pedoman observasi

Observasi menjadi satu langkah untuk mengetahui secara langsung kejadian yang terjadi di lokasi penelitian. Pada lembar observasi bagaimana cara guru untuk mengatasi kesulitan membaca pada siswa sedangkan pedoman siswa adalah untuk mengetahui kesulitan yang di alami.

b. Pedoman Wawancara

Lembar pedoman wawancara memuat berbagai pertanyaan yang akan menjadi hasil dari penelitian. Pedoman wawancara memudahkan peneliti untuk mengetahui batasan dari sebuah pertanyaan agar tidak lari jauh dari apa yang mau di teliti. Lembar pedoman wawancara terdiri dari guru dan siswa yang bertujuan untuk mengetahui sampai di mana kesulitan membaca yang dialami siswa.

c. Pedoman Dokumentasi

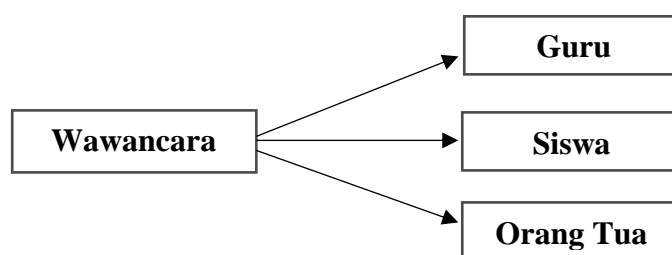
Pedoman dokumentasi terdiri dari foto kegiatan belajar mengajar, siswa yang sedang membaca buku, pojok buku dan perpustakaan.

E. Keabsahan Data

Keabsahan penelitian kualitatif dilakukan untuk membuktikan bahwa penelitian ini merupakan penelitian ilmiah dan untuk memastikan

keabsahan data, diperlukan suatu teknik pengesahan. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah triangulasi. Triangulasi dapat diartikan sebagai metode pengumpulan data yang menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data yang telah didapat (Pratiwi, 2023).

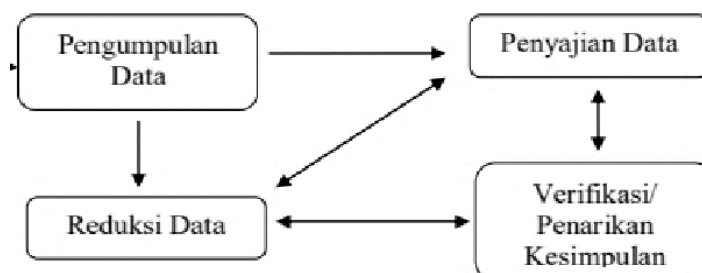
Keabsahan data penelitian sangat penting untuk memastikan bahwa penelitian tetap pada fokus dan tujuan utamanya. Oleh karena itu, sumber menjadi elemen krusial yang tidak dapat dipisahkan dari penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, uji kebasahan dilakukan melalui trianguasi sumber. Triangulasi sumber merupakan teknik untuk mengumpulkan berbagai sumber ang tidak sama guna memperkuat keakuratan data seperti dari guru, siswa dan orang tua.



Gambar. 3.1 Triangualsi Sumber (Miles dan Herman, 2014)

F. Analisi Data

Analisis data merupakan proses untuk mencari dan menyusun data yang diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi secara sistematis (Hastono, 2018). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.



Gambar 3.2 komponen dalam Analisis Data.

Sumber: Miles dan Hurbaherman(Hardani dkk, 2020)

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti menyaring, memilih informasi utama, serta memusatkan perhatian pada aspek-aspek yang penting, yang kemudian diidentifikasi dan diberi tema (Sustiyo Wandu Tri Nurharsono, 2021). Reduksi data dilakukan untuk menyaring, memilih informasi yang utama, dan mengorganisasi informasi dengan sedemikian cara sehingga dapat menarik kesimpulannya.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses untuk menyajikan informasi secara ringkas dan jelas, sehingga lebih mudah dipahami (Sukhoiri dkk, 2022). Hasil dari penyajian data dapat membantu peneliti dalam memahami permasalahan yang sedang diteliti, serta memberikan gambaran yang jelas untuk merencanakan langkah-langkah penelitian selanjutnya. Dengan penyajian yang tepat, dan dapat terinteprestasikan dengan lebih mudah dan efisien, mempermudah pengambilan keputusan dalam penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan merupakan tahap akhir dalam suatu proses penelitian yang menyajikan jawaban terhadap rumusan masalah yang diteliti (Pratiwi, 2023). Dalam bagian ini, peneliti menyampaikan hasil akhir berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara, dan observasi, sehingga dapat memberikan pemahaman yang jelas dan komprehensif terkait permasalahan yang diteliti.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian

Hasil penelitian adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan yang mencerminkan keadaan yang ada. Data ini diperoleh melalui berbagai metode seperti observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan fokus penelitian, peneliti menyajikan hasil yang diperoleh terkait dengan kesulitan membaca pada siswa di SDN 021 Sungai Kunjang.

Pada hari Kamis, 10 April 2025 dengan tujuan pengantaran surat izin penelitian kepada kepala sekolah dan meminta izin kepada guru wali kelas untuk melakukan penelitian di kelas. Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari guru wali kelas II A yaitu MI, siswa yang mengalami kesulitan membaca yaitu, AG, NSF, dan KM dan orang tua.

Berdasarkan hasil wawancara pada hari, tanggal Senin, 21 April 2025 kesulitan membaca merupakan salah satu permasalahan yang dialami siswa kelas II A SDN 021 Sungai Kunjang. Bagaimana kemampuan membaca siswa kelas II A secara keseluruhan Pak? Apakah Bapak mengetahui siswa yang mengalami kesulitan membaca?. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak MI menyatakan kemampuan membaca siswa kelas II A secara keseluruhan bagus namun ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan dipengaruhi faktor kelainan. Jenis-jenis kesulitan membaca pada siswa kelas II A, berdasarkan hasil wawancara Bapak MI

menyatakan membaca terbata-bata, merangkai huruf dan tidak memperhatikan titik dan koma. Berapa jumlah peserta didik yang mengalami kesulitan membaca, Bapak MI mengatakan kurang lebih 7 orang.

Bagaimana tingkat minat siswa terhadap kegiatan membaca? berdasarkan hasil wawancara Bapak MI mengatakan tingkat membaca siswa berbeda-beda ada yang suka membaca antusias, gairah dan inisiatif hal itu diketahui dari pancingan, apa yang saya baca, contohnya teks deskriptif, tertarik dengan respon membaca dan kurang tertarik contohnya sedikit terpaksa ketika membaca bersama teman-teman dia memperhatikan guru melihat atau tidak ketika membaca buku. Bagaimana kemampuan siswa dalam mengenali huruf, berdasarkan hasil wawancara Bapak MI menyatakan sudah mengenal.

Apakah siswa sering mengalami kesulitan dalam mengucapkan huruf tertentu, berdasarkan hasil wawancara Bapak MI mengatakan kesulitan dalam pengucapan huruf yang double, seperti: nya, nga, huruf v dan f yang sama. Apa saja faktor-faktor yang memengaruhi kesulitan membaca, berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak MI mengatakan faktor internal minatnya kurang, dan kurang konsentrasi, faktor eksternal kurang perhatian dan bimbingan orang tua.

Bagaimana upaya yang dilakukan Bapak dalam mengatasi faktor-faktor kesulitan yang dialami siswa?, berdasarkan hasil wawancara Bapak MI mengatakan membaca bersama irama, memberi bimbingan, dan diajak

membaca, memberikan motivasi dan pujian. Apakah sekolah menyediakan kelengkapan buku bacaan pokok maupun penunjang bagi siswa yang mengalami kesulitan membaca?, berdasarkan hasil wawancara Bapak MI menyatakan ada, perpustakaan, pojok baca. Masing-masing anak disuruh membaca buku cerita. Bagaimana metode yang digunakan Bapak dalam menyampaikan materi pelajaran?, berdasarkan hasil wawancara Bapak MI mengatakan ceramah, diskusi, demonstrasi, ketika membacakan dialog dengan intonasi yang jelas dan tanya jawab.

Apakah Bapak memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca sebelum memulai pelajaran? Jika 'Iya', berapa menit yang berikan kepada siswa untuk membaca?, berdasarkan hasil wawancara Bapak MI mengatakan kadang-kadang. Bagaimana tanggapan bapak mengenai anak yang mengalami kesulitan membaca?, berdasarkan hasil wawancara Bapak MI mengatakan dibimbing, diarahkan untuk meminta bantuan ke temannya, memberikan kesempatan untuk menyelesaikan bacaannya. Apakah bapak melakukan komunikasi dengan orang tua mengenai kesulitan membaca siswa?, berdasarkan hasil wawancara Bapak MI mengatakan iya, saya menyadari anak kelas II harus bisa membaca. guru memberitahukan kepada orang tua untuk bekerja sama.

Bagaimana tanggapan dan dukungan dari keluarga terhadap perkembangan kemampuan membaca siswa?, berdasarkan hasil wawancara Bapak MI menyatakan bervariasi, ada yang antusias langsung mencarikan guru les dan dibikin video dan ada orang tua yang hanya

berjanji-janji saja. Bagaimana peran guru dalam meningkatkan motivasi membaca siswa? Sebagai pembimbing dan fasilitator. Apa saja program sekolah yang mendukung pengembangan kemampuan membaca siswa? Pengadaan pojok baca.

Berdasarkan hasil wawancara siswa Kelas II A AG, NSF dan KM yang dilaksanakan pada hari, tanggal Jumat, 18 April 2025. Apakah kamu suka membaca buku? Jika “Iya”, mengapa kamu suka membaca buku, berdasarkan hasil wawancara siswa AG mengatakan iya, karena pas lagi belajar bisa hafal. NSF mengatakan iya karena seru baca bersama teman-teman. KM juga mengatakan suka karena bisa bikin pintar. apakah kamu bisa menyebutkan huruf-huruf dengan lancar jika” Iya”, sebutkan huruf A-Z?, berdasarkan hasil wawancara siswa kelas II A AG, dan KM menyebutkan huruf satu persatu, sedangkan NSF menyatakan tidak, huruf yang kurang lancar dalam menyebutnya adalah N.

Apakah kamu bisa membedakan antara abjad vokal dan konsonan? Jika “Iya” sebutkan huruf vokal dan konsonan?, berdasarkan hasil wawancara siswa kelas II A AG dan NSF Mengatakan Tidak Bisa. Sedangkan siswa KM mengatakan bisa tetapi ketika diminta untuk sebutkan dia tidak bisa menjawab. Apakah kamu kesulitan dalam mengeja kata?, berdasarkan hasil wawancara siswa kelas II A AG, NSF dan KM Mengatakan Iya dan masih terbata-bata. Huruf apa yang sulit kamu ucapkan? Berdasarkan hasil wawancara NSF dan KM mengatakan huruf N. Sedangkan AG mengatakan huruf x, n , dan r. Sebutkan huruf yang hampir sama?,

berdasarkan hasil wawancara siswa kelas II A AG menyebutkan huruf p sama q, NSF menyebutkan menyebutkan huruf m dan n, dan KM menyebutkan huruf m, dan n, b dan d.

Apakah kamu mengenal tanda baca dalam membaca buku? Berdasarkan hasil wawancara siswa kelas II A AG, NSF dan KM mengatakan tidak. Siapa yang membantu kamu ketika mengalami kesulitan membaca? Berdasarkan hasil wawancara siswa AG mengatakan Ibu dan teman, siswa NSF mengatakan mama dan pak guru, sedangkan KM mengatakan Rayen dan kakak. Bagaimana perasaanmu ketika guru meminta membaca buku di depan kelas? Berdasarkan hasil wawancara siswa kelas II A AG mengatakan malu karena dilihat sama teman-teman NSF mengatakan degdegan, takut dan KM mengatakan malu.

Apakah di rumah kamu sering baca buku? Jika “Iya” berapa kali dalam sehari kamu membaca buku? Berdasarkan hasil wawancara siswa kelas II A AG menyatakan tidak, karena tidak dibantu sama mama, NSF mengatakan iya tiga kali, dan KM mengatakan jarang.

Berdasarkan hasil wawancara siswa AM, ANA, BSP dan AWG yang dilaksanakan pada hari, tanggal Senin dan Jumat, 04 dan 08 Agustus 2025. Apakah kamu suka membaca buku. Berdasarkan hasil wawancara AM mengatakan Iya suka, tapi kadang susah kalau hurufnya kecil. IA mengatakan Iya, kalau hurufnya besar-besar. BSP mengatakan iya, buku bikin kita pintar dan fokus belajar. ANA mengatakan aku suka membaca buku yang ada banyak gambarnya. Apakah kamu bisa menyebutkan huruf-

huruf dengan lancar jika “ Iya”, sebutkan huruf A-Z?. Berdasarkan hasil wawancara siswa AM, ANA, BSP dan AWG menyebutkan huruf satu persatu.

Apakah kamu bisa membedakan antara huruf vokal dan konsonan?, berdasarkan hasil wawancara siswa AM mengatakan bisa, aku tahu huruf vokal tapi huruf konsonan sering tertukar. AWG mengatakan bisa kalau huruf vokal a, i, e, u, o tapi kadang suka bingung. BSP mengatakan tidak. ANA mengatakan huruf vokal tahu tapi konsonan masih bingung. Apakah kamu kesulitan mengeja kata?, berdasarkan hasil wawancara AM mengatakan Iya kalau katanya panjang. AWG mengatakan iya, sering lupa huruf kalau kata yang panjang. BSP mengatakan iya, tulisannya kaya kecil dan masih terbata-bata. ANA mengatakan iya, masih susah mengeja kata yang dua suku kata. Huruf apa yang sulit kamu ucapkan?, berdasarkan hasil wawancara AM dan AWG mengatakan r dan s. BSP mengatakan r dan ANA mengatakan ng dan ny.

Sebutkan huruf yang hampir sama?, berdasarkan hasil wawancara AM mengatakan b dan d. AWG dan BSP mengatakan m dan n. ANA mengatakan p dan q. Ketika Bapak guru meminta kalian membaca buku di depan. Apakah kalian membaca dengan cepat atau lambat?, berdasarkan hasil wawancara AM mengatakan membaca pelan-pelan karena takut salah. AWG dan BSP mengatakan lambat sedangkan ANA mengatakan cepat, mengikuti teman. Apakah kamu mengenal tanda baca dalam membaca buku? Berdasarkan hasil wawancara AM mengatakan belum

tahu tanda baca. AWG mengatakan tidak, BSP mengatakan iya, tetapi tidak bisa menyebutkan tanda baca dan ANA mengatakan belum, jadi kalau baca kadang cepat dan lambat.

Siapa yang membantu kamu ketika kesulitan membaca? berdasarkan hasil wawancara AM mengatakan Ibu dan teman. AWG dan BSP mengatakan Ibu dan pak guru. ANA mengatakan Ibu. Bagaimana perasaanmu ketika guru meminta membaca buku di depan kelas? Berdasarkan hasil wawancara AM mengatakan malu karena disuruh baca di depan teman-teman. AWG mengatakan takut salah kalau baca di depan kelas. BSP mengatakan malu, karena banyak yang liat dan ANA mengatakan gugup waktu disuruh baca di depan teman-teman.

Apakah di rumah kamu sering membaca buku? Jika “iya”, berapa kali dalam sehari kamu membaca buku? Berdasarkan hasil wawancara AM mengatakan di rumah kadang membaca, tidak setiap hari. AWG mengatakan kadang-kadang. BSP mengatakan iya, 3 kali dalam sehari dan ANA mengatakan baca buku tunggu ada mama. Siapa yang membantu kamu membaca buku di rumah? Berdasarkan hasil wawancara AM dan ANA mengatakan mama dan kakak. AWG dan BSP mengatakan kakak.

Berdasarkan hasil wawancara orang tua yang dilakukan oleh peneliti tentang kesulitan membaca yang dialami siswa AG. Apakah anak Ibu mengalami kesulitan membaca, Berdasarkan hasil wawancara pada hari tanggal, Selasa, 17 Juni 2025 Ibu GA mengatakan iya, masih sering mengeja dan terbata-bata. Apa penyebab kesulitan membaca pada anak

Ibu? Berdasarkan hasil wawancara Ibu GA mengatakan kurang latihan membaca di rumah. Seberapa sering anak membaca buku di rumah? Berdasarkan hasil wawancara Ibu GA mengatakan hanya ada tugas dari sekolah.

Apakah anak suka membaca buku? Berdasarkan hasil wawancara Ibu GA mengatakan tidak terlalu lebih suka bermain. Bagaimana fokus anak saat membaca? Berdasarkan hasil wawancara Ibu GA mengatakan sering tidak fokus dan mudah bosan. Apakah anak bingung mengenal huruf? Ibu GA mengatakan ya, kadang tertukar huruf. Apakah ada kegiatan membaca di rumah? Ibu GA mengatakan jarang, kami sibuk bekerja. Apakah anak Ibu pernah ikut les membaca? Ibu GA mengatakan tidak, karena belum ada biaya.

Apa hambatan utama anak? Berdasarkan hasil wawancara Ibu GA kurang minat dan latihan. Sejak kapan anak Ibu terlihat sulit membaca? Ibu GA mengatakan sejak awal kelas satu. Apakah Ibu pernah membacakan buku untuk anak Ibu? Ibu GA mengatakan kadang-kadang saja. Bagaimana peran guru menurut Ibu? GA mengatakan cukup baik tapi anak butuh pendampingan lebih. Apakah anak Ibu senang membaca buku? Berdasarkan hasil wawancara Ibu GA mengatakan kurang antusias. Bagaimana harapan ibu untuk anaknya ke depan? Ibu GA mengatakan anak bisa membaca lancar dan percaya diri.

Berdasarkan hasil wawancara orang tua tentang kesulitan membaca dari siswa NSF yang dilaksanakan pada hari, tanggal Sabtu, 14 Juni 2025.

Apakah anak Ibu mengalami kesulitan membaca? berdasarkan hasil wawancara Ibu RW mengatakan iya, membaca belum lancar dan masih terbata-bata. Apa penyebab kesulitan membaca pada anak Ibu? Ibu RW mengatakan belum lancar membaca. Seberapa sering anak membaca buku? Ibu RW mengatakan sering. Apakah anak suka membaca buku? Ibu RW mengatakan iya. Bagaimana fokus anak ketika membaca? Ibu RW mengatakan fokus membaca.

Apakah anak bingung mengenal huruf? Ibu RW mengatakan masih bingung mengenal huruf. Apakah ada kegiatan membaca di rumah? Ibu RW mengatakan Iya ada. Apakah anak pernah mengikuti les? Iya 3 kali seminggu. Apa hambatan utama anak? Ibu RW mengatakan dia kurang bisa membaca, karena masih terbata-bata dan mengeja kata. Sejak kapan terlihat sulit membaca? Ibu RW mengatakan kelas 1 agak bisa membaca tapi belum lancar. Bagaimana peran guru menurut Ibu? Ibu RW mengatakan memberikan solusi untuk tahan dikelas II. Harapan Ibu ke depan? Ibu RW mengatakan mudah-mudahan lebih baik dari sebelumnya.

Berdasarkan hasil wawancara orang tua tentang kesulitan membaca dari siswa KM pada hari, tanggal Jumat 13 Juni 2025. Apakah anak Ibu mengalami kesulitan membaca? Berdasarkan hasil wawancara Ibu R mengatakan ya, masih belum lancar. Apa penyebab kesulitan membaca pada anak Ibu? Berdasarkan hasil wawancara Ibu R mengatakan karena tidak sering membaca buku di rumah. Seberapa sering anak membaca di rumah? Ibu R mengatakan tunggu ada tugas dari sekolah. Apakah anak

suka membaca buku? Berdasarkan hasil wawancara Ibu R mengatakan kadang-kadang dan lebih suka main.

Bagaimana fokus anak saat membaca buku? Ibu R mengatakan kurang fokus dan cepat bosan. Apakah anak bingung mengenal huruf? Ibu R mengatakan iya sering, kadang tertukar huruf p sama q, b dan d. Apakah ada kegiatan membaca di rumah? Ibu R mengatakan jarang, karena kami sibuk bekerja. Apakah anak Ibu pernah mengikuti les? Ibu R mengatakan iya, tetapi tidak setiap hari. Apa hambatan anak? Kurang perhatian dari kami untuk latihan membaca di rumah. Sejak kapan anak terlihat sulit membaca? Ibu R mengatakan sejak kelas satu.

Apakah Ibu pernah membaca buku untuk anak Ibu? Ibu R mengatakan pernah, tapi jarang. Bagaimana peran guru menurut Ibu? Berdasarkan hasil wawancara Ibu R mengatakan baik tapi anak saya butuh perhatian lebih untuk membantu latihan membaca. Apakah anak senang membaca buku? Ibu R mengatakan kurang antusias dan kurang minat dalam membaca buku. Apa harapan Ibu untuk anak ke depannya? Ibu R mengatakan semoga anak saya bisa membaca dengan lancar dan baik.

Berdasarkan hasil wawancara dari guru, siswa kelas II A dan orang tua Kesulitan membaca yang dialami siswa kelas II A adalah kesulitan dalam mengeja kesulitan dalam mengenali huruf, tidak lancar dalam membaca, kurang fokus dalam membaca, kurang minat dan latihan dan orang tua yang sibuk dengan pekerjaan.

Berdasarkan hasil wawancara orang tua tentang kesulitan membaca dari

siswa AM pada hari, tanggal Selasa, 08 Agustus 2025. Apakah anak Ibu mengalami kesulitan membaca? Berdasarkan hasil wawancara Ibu Iw mengatakan iya, anak saya masih mengalami kesulitan membaca kalimat yang panjang. Apa penyebab kesulitan membaca pada anak Ibu? Ibu Iw mengatakan penyebabnya anak kurang fokus dalam membaca. Seberapa sering anak membaca di rumah? Di rumah jarang membaca, tunggu ada PR dari sekolah.

Apakah anak suka membaca buku? Tidak terlalu suka membaca buku. Bagaimana fokus anak saat membaca buku? Ibu Iw mengatakan saat membaca sering tidak fokus dan cepat bosan. Apakah anak bingung mengenal huruf? Ibu Iw mengatakan iya, kadang bingung membedakan huruf b dan d. Apakah ada kegiatan membaca di rumah? Jarang, kegiatan membaca di rumah hanya sesekali saja. Apakah anak pernah mengikuti les? Belum pernah mengikuti les membaca.

Apa hambatan utama anak? Ibu Iw mengatakan anak cepat bosan dan kurang percaya diri. Sejak kapan terlihat kesulitan membaca? kelas I. Apakah pernah di bacakan buku? Kadang -kadang saya bacakan buku. Bagaimana peran guru menurut Ibu? Guru sudah membantu dengan baik. Apakah anak senang belajar membaca buku? Anak kurang senang, lebih suka main HP. Apa harapan Ibu terhadap anak ke depannya? Saya harap anak lebih rajin berlatih membaca di rumah.

Berdasarkan hasil wawancara orang tua tentang kesulitan membaca yang dialami siswa IIA, pada hari, tanggal Selasa, 08 Agustus 2025.

Apakah anak Ibu mengalami kesulitan membaca? berdasarkan hasil wawancara Ibu SW mengatakan iya, anak saya masih mengalami kesulitan membaca terutama kata yang panjang. Apa penyebab kesulitan pada anak Ibu? Karena sejak kecil kurang terbiasa membaca buku . Seberapa sering anak membaca di rumah? Jarang. Apakah anak suka membaca buku? Kurang membaca buku lebih senang menonton video.

Bagaimana fokus anak saat membaca buku? Ibu SW mengatakan kurang fokus cepat teralihkan dengan suara lain. Apakah anak bingung mengenali huruf? Iya anak saya sering bingung mengenal huruf terutama huruf yang sama. Apakah ada kegiatan membaca di rumah? Ada, tapi tidak terlalu rutin. Apakah anak pernah mengikuti les? pernah mengikuti les membaca, tapi berhenti karena kurang biaya. Apa hambatan utama anak? Cepat lelah saat membaca buku. Sejak kapan terlihat sulit membaca? Sejak kelas I.

Apakah pernah di bacakan buku oleh Ibu? Kadang bacakan buku sebelum tidur. Bagaimana peran guru menurut Ibu? Guru sudah baik membimbing, tapi butuh perhatian lebih. Apakah anak senang belajar membaca buku? Kurang antusias. Apa harapan Ibu terhadap anak? Semoga anak saya bisa lebih lancar dan senang membaca buku.

Berdasarkan hasil wawancara orang tua tentang kesulitan membaca yang dialami siswa IIA, pada hari, tanggal Selasa, 04 Agustus 2025. Apakah anak Ibu mengalami kesulitan membaca? Ibu Yt mengatakan iya, anak saya mengalami kesulitan membaca. Apa penyebab kesulitan pada

anak Ibu? Karena sering main Hand Phone dan jarang membaca buku. Seberapa sering anak membaca di rumah? Jarang membaca buku di rumah

Apakah anak suka membaca buku? Kurang suka, lebih suka menonton video. Bagaimana fokus anak saat membaca buku? kurang fokus saat membaca. Apakah anak bingung mengenal huruf? Kadang tidak ingat bentuk huruf tertentu, seperti p dan q. Apakah ada kegiatan membaca di rumah? Ada, tapi jarang karena saya sibuk kerja. Apakah anak pernah mengikuti les membaca? Belum pernah mengikuti les membaca.

Apa hambatan utama anak? Kurang perhatian dari saya karena sibuk kerja. Sejak kapan terlihat sulit membaca? Sejak kelas I. Apakah pernah dibacakan buku oleh orang tua? Pernah, tapi jarang karena saya kerja. Bagaimana peran guru menurut Ibu? Baik, guru sudah bekerja keras. Apakah anak senang membaca buku? anak kurang semangat membaca buku. Apa harapan Ibu terhadap anak ke depannya? Saya berharap ke depannya anak saya lebih rajin dan semangat dalam belajar membaca buku.

Berdasarkan hasil wawancara orang tua tentang kesulitan membaca yang dialami siswa IIA, pada hari, tanggal Selasa, 04 Agustus 2025. Apakah anak Ibu mengalami kesulitan membaca? Ibu NN mengatakan iya, masih mengalami kesulitan tetapi sudah ada kemajuan. Apa penyebab kesulitan pada anak Ibu? Kurang berlatih membaca di rumah. Seberapa sering anak membaca di rumah? Tidak terlalu sering membaca di rumah, biasanya sore hari. Apakah anak suka membaca buku? suka membaca

buku bergambar.

Bagaimana fokus anak saat membaca buku? Fokusnya lumayan, tapi kadang berhenti di tengah jalan. Apakah anak bingung mengenal huruf? Iya, sering tertukar huruf. Contohnya: p, q, b dan d. Apakah ada kegiatan membaca di rumah? Ada kegiatan membaca di rumah bersama saya. Apakah anak pernah mengikuti les? Belum ikut les, tapi bimbing sendiri di rumah. Sejak kapan terlihat tersulit membaca? Terlihat sulit membaca sejak masuk kelas II.

Apakah pernah dibacakan buku oleh orang tua? kadang saya bacakan buku sebelum tidur. Bagaimana peran guru menurut Ibu? Guru sudah sangat sabar membimbing anak-anak. Apakah anak senang belajar membaca? anak senang belajar membaca kalau di temani sama saya. Apa harapan Ibu terhadap anak ke depannya? Saya berharap anak saya bisa membaca dengan lancar dan percaya diri di depan teman-temannya.

B. Pembahasan dan Temuan

Peneliti akan membahas mengenai hasil temuan yang telah diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dari guru wali kelas, siswa kelas II A dan orang tua. Hasil temuan ini menunjukkan ada 7 siswa kelas II SDN 021 Sungai Kunjang kesulitan tersebut meliputi: 1). Kesulitan membaca seperti, kesulitan mengeja, tidak memperhatikan tanda baca, kurang mengenali huruf, memori lemah. 2) Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan membaca di antaranya, faktor minat, faktor kognitif, faktor lingkungan keluarga, faktor ekonomi keluarga dan teks bacaan.

1. Kesulitan membaca

Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa kesulitan membaca peserta didik kelas II A SDN 021 Sungai Kunjang mengalami kesulitan membaca. Adapun penjabaran dari masing-masing kesulitan membaca peserta didik kelas II A Sungai Kunjang adalah sebagai berikut:

a) Kesulitan mengeja

Kesulitan mengeja dialami oleh siswa kelas II A yang disebabkan bahwa mereka masih terbata-bata saat membaca, kesulitan dalam mengucapkan kata-kata yang panjang serta mengalami kesulitan dengan kata-kata yang belum pernah mereka dengar sebelumnya serta kurang latihan membaca menyebabkan siswa kesulitan dalam mengeja kata. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian oleh Fifin (2020), peserta didik mengalami hambatan dalam hal pengejaan. “Peserta didik di Riau mengalami ketidakmampuan dalam mengeja saat ada huruf konsonan dalam satu kata. Baik di tengah maupun akhir kosa kata. Hal ini disebabkan kebiasaan peserta didik yang mengeja dengan menyebutkan suku kata saat membaca. Oleh karena itu, jika terdapat huruf konsonan di tengah kata, hal itu akan menyebabkan kesulitan bagi peserta didik dalam membaca dan memahami isi dari teks yang mereka baca.

b) Belum memperhatikan tanda baca

Siswa kelas II A belum memahami makna dari tanda baca titik dan koma serta kurang dalam penguasaan tanda baca. Peserta didik yang

menghadapi masalah dalam membaca di SDN 021 Sungai Kunjang dalam membaca sebuah teks bacaan sering kali mengabaikan tanda baca saat membaca suatu teks. Hal ini sejalan dengan temuan David (2019), menyebutkan bahwa peserta didik masih kurang memperhatikan penggunaan tanda baca. Tanda baca adalah simbol yang digunakan dalam sistem penulisan (seperti titik, koma, titik dua, dan lain-lain). Penggunaan tanda baca dapat memudahkan pembaca dalam mengungkapkan makna teks dengan baik.

c) Kurang mengenal huruf

Siswa kelas II A sering kali menghadapi kesulitan menghafal perbedaan antara huruf seperti m, n, b, d, p dan q. Peserta didik yang mengalami kesulitan ini juga masih minim dalam pengenalan huruf dan belum sepenuhnya mengingat huruf serta sering kali mengalami kesulitan saat belajar dan kurang lancar dalam membaca. Hal ini sejalan dengan temuan Fifin (2020), peserta didik masih minim dalam pengenalan huruf sering kali mengalami kesulitan membedakan huruf-huruf yang mirip, seperti “ b” dan “d”. Ketidakmampuan dalam pengenalan huruf dapat menyebabkan keraguan ketika membaca.

d) Memori Lemah

Daya ingat dialami oleh siswa kelas II A disebabkan oleh ketidakmampuan mereka untuk mengingat materi yang telah diajarkan sebelumnya. Kesulitan membaca yang dialami membuat

mereka mengalami kesulitan dalam mengingat karena konsentrasi mereka terganggu oleh kebisingan di kelas. Mereka jarang mengulang pembelajaran yang diberikan guru di rumah, sehingga kemampuan ingat yang dimiliki peserta didik belum mencapai tingkat optimal.

Menurut Ronald (2020), ditemukan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam mengingat. Setiap siswa memiliki kemampuan untuk mengingat kembali informasi yang telah dipelajari sebelumnya. Kemampuan untuk mengingat menunjukkan bahwa seseorang dapat menyimpan dan mengingat kembali informasi yang telah dipelajari sebelumnya. Dalam proses pembelajaran terdapat faktor penting yang sangat menentukan daya ingat seseorang secara langsung dengan materi yang diajarkan oleh pengajar, serta dengan sarana yang harus digunakan dalam kegiatan belajar yaitu otak.

2. Faktor -faktor yang mempengaruhi kesulitan membaca

Berdasarkan hasil penelitian terdapat faktor yang mempengaruhi kesulitan membaca pada siswa kelas II di SDN 021 Sungai Kunjang, yaitu sebagai berikut:

a) Faktor Minat

Minat membaca pada siswa kelas II A masih cenderung rendah dan jarang melakukan aktivitas belajar membaca di rumah. Hal ini disebabkan karena siswa lebih memilih untuk menonton atau bermain ponsel daripada membaca buku. Menurut Sari (2022), menyatakan

adanya kesamaan bahwa minimnya minat untuk membaca menjadi penghalang utama dalam penguasaan kemampuan membaca. Peserta didik tidak begitu berminat pada materi bacaan yang disediakan di sekolah karena tidak sejalan dengan minat mereka dan keinginan membaca masih rendah.

b) Faktor Kognitif

Pengetahuan yang di miliki oleh siswa masih kurang. Peserta didik mengalami kesulitan mendasar dalam membedakan antara huruf vokal dan konsonan serta belum mengenal dan memahami fungsi tanda baca. Kemampuan dalam mengenali huruf masih kurang, siswa sering kali tidak bisa membedakah huruf yang hampir sama Menurut Ronald (2020), ditemukan bahwa keterbatasan dalam aspek kognitif seperti daya ingat dan pemahaman mempengaruhi proses membaca. Peserta didik mengalami kesulitan dalam mengartikan kata-kata dan isi teks karena kurangnya kemampuan logis serta pemahaman bahasa.

c) Faktor Lingkungan Keluarga

Kondisi keluarga siswa kelas II A, di mana orang tua mereka bekerja mengakibatkan mereka memiliki waktu yang sedikit untuk mendampingi dan mendukung anak-anak dalam kegiatan membaca. Menurut Putri (2020), menyatakan dukungan orang tua yang rendah dan minim untuk kegiatan membaca peserta didik di rumah memperburuk masalah membaca. Minimnya sarana

membaca dan kurangnya perhatian orang tua membuat anak tidak terbiasa untuk membaca.

d) Faktor Ekonomi Keluarga

Keadaan ekonomi siswa kelas II A di mana orang tua bekerja sebagai pekerja bangunan dan memiliki banyak tanggungan. Situasi ini memengaruhi kemampuan orang tua dalam membeli buku untuk anaknya. Menurut Nasution (2020), menyatakan tingkat ekonomi yang rendah menyebabkan sulitnya akses terhadap buku dan pendidikan tambahan. Peserta didik dari keluarga yang kurang mampu biasanya tidak memiliki buku atau kesempatan untuk belajar tambahan.

e) Faktor Teks Bacaan

Ketersediaan buku yang ada di rumah dan pojok buku dikelas masih terbatas. Ini terjadi karena anak-anak tidak mempunyai buku pribadi dan pojok buku hanya mengandalkan buku yang berasal dari peserta didik. Menurut Rosita (2020), menyatakan bahwa pojok baca yang terisi atau hanya memiliki beberapa buku lama dan rusak tidak dapat berfungsi dengan baik untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Sebaiknya pojok baca dirancang sebagai tempat yang menarik bagi peserta didik, dengan kumpulan buku yang selalu diperbaharui dan sesuai dengan kebutuhan.

C. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian yang berjudul “ Analisis Kesulitan Membaca Pada Siswa Kelas II SDN 021 Sungai Kunjang Tahun Pembelajaran 2024/2025 “ meliputi beberapa aspek:

1. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas, sehingga hasil penelitian ini mungkin tidak dapat digeneralisir ke populasi yang lebih luas.
2. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, sehingga hasil penelitian ini mungkin tidak dapat diukur secara kualitatif.
3. Waktu dan sumber yang tersedia untuk melakukan penelitian ini terbatas, sehingga penelitian ini mungkin tidak dapat dilakukan secara lebih mendalam dan luas.
4. Akses informasi yang diperlukan untuk melakukan penelitian ini terbatas, sehingga penelitian ini mungkin tidak dapat dilakukan secara lebih akurat dan lengkap.
5. Kemampuan peneliti dalam melakukan penelitian ini terbatas, sehingga hasil penelitian ini mungkin tidak dapat di anggap hasil yang paling lengkap.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terhadap kesulitan membaca pada siswa kelas II A SDN 021 Sungai Kunjang adalah dengan mengidentifikasi beberapa kesulitan yang dihadapi siswa seperti kesulitan mengeja kata disebabkan kurangnya berlatih membaca di rumah, tidak mengikuti les dan kurang bimbingan langsung dari orang tua. Kurang mengenali huruf disebabkan kurangnya daya ingat siswa terhadap bentuk huruf. Memori lemah disebabkan kurangnya pengulangan di rumah serta minimnya perhatian orang tua untuk melatih hafalan di rumah dan tidak memperhatikan tanda baca disebabkan kurangnya pemahaman makna kalimat serta minimnya latihan membaca teks oleh orang tua maupun guru.

Faktor yang mempengaruhi kesulitan membaca faktor minat disebabkan kurangnya pembiasaan membaca di rumah maupun di sekolah. Faktor kognitif disebabkan memori siswa lemah karena kurang pengulangan di rumah. Faktor lingkungan keluarga disebabkan kurangnya perhatian dan waktu orang tua hingga proses belajar anak menjadi lambat. Faktor ekonomi keluarga disebabkan kondisi yang terbatas membuat anak tidak memiliki banyak akses terhadap buku bacaan dan faktor teks bacaan disebabkan kurangnya variasi buku cerita bergambar menyebabkan anak cepat bosan. Namun ada beberapa siswa menunjukkan kemajuan dengan kemampuan membaca yang baik berkat dukungan orang tua dan guru yang terus memberikan dukungan dan bimbingan secara rutin

B. Implikasi

Adapun beberapa implikasi dari judul “ Analisis Kesulitan Membaca Pada siswa Kelas II A SDN 021 Sungai Kunjang Tahun Pembelajaran 2024/2025” sebagai berikut:

1. Meningkatkan keterampilan membaca siswa yang awalnya kesulitan membaca dengan memberi motivasi agar lebih aktif dalam mengikuti

pembelajaran di kelas.

2. Memenuhi kebutuhan siswa agar kesulitan membaca siswa dapat teratasi.
3. Perubahan metode pembelajaran ceramah dengan menggunakan pembelajaran yang berbasis permainan atau menggunakan media pembelajaran.
4. Melengkapi fasilitas buku bacaan di pojok baca.
5. Evaluasi pembelajaran secara menyeluruh.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan maka penelitian mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah SDN 021 Sungai Kunjang, diharapkan terus memberikan dukungan penuh kepada guru serta menyelenggarakan pelatihan yang meningkatkan keterampilan dan melengkapi fasilitas yang dibutuhkan guru atau peserta didik di ruang kelas.
2. Kepada para pendidik khususnya di kelas II A SDN 021 Sungai Kunjang, disarankan untuk mengupayakan peningkatan semangat belajar siswa dengan merancang pengalaman belajar yang menyenangkan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik.
3. Kepada orang tua disarankan agar lebih memperhatikan dan meluangkan waktu untuk membantu anak dalam proses belajar.
4. Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini terdapat kemungkinan kesalahan. Oleh karena itu, demi kesempurnaan skripsi ini, peneliti sangat mengharapkan saran dan kritik dari pembaca.
5. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dan referensi. Selain itu, diharapkan unsur-unsur lain seperti analisis kesulitan membaca peserta didik serta faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan membaca pada peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdal, N. A. A. P. (2022). Analisis Kesulitan Membaca pada Siswa Kelas Rendah di SDN 029 Muara Kaman Kabupaten Kutai Kartanegara. *Jurnal Basataka*, 2, 169–176.
- Aldinna Shoffiya Rahmaddanti, Dedy Irawan. Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Pop J Penelit Mhs*. 2023;2(3):42-51. doi:10.58192/populer.v2i3.1180
- Alkhasanah N, Yusrika Firda Isnaini, Muhtadin L, Prapti Octavia Ningsih, Fatoni A, Minsih M. Analisis Kesulitan Belajar Membaca Permulaan Siswa Kelas 2 Sd. *Al-Irsyad J Educ Sci*. 2023;2(1):44-55. doi:10.58917/aijes.v2i1.41
- Andriani, R. (2021). Pengaruh Faktor Ekonomi Terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(2), 112–118.
- Anggraeni, S, W., Yayan, A., Depi, P., & Devi, N. (2021). Analisis Kesulitan Belajar Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, Vol 4 No.1
- Anjelina, R. (2021) Analisis Faktor-faktor Penghambat Membaca Permulaan pada Siswa kelas I SD Negeri Minasa Upa.
- Aprilia, U. I., Fathurohman, & Purbasari. (2021). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas I. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 5(2), 227-233.
- Ariyanti, N., Marleni, & Prasrihamni, M. (2022). Analisis Faktor Penghambat Membaca Permulaan pada Siswa Kelas I di SD Negeri 10 Palembang. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 1450–1455. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/5462>
- Armella R, Rifdah KMN. Kesulitan belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar. *Sultan Idris J Psychol Educ*. 2022;1(2):14-27.
- Arwita Putri, Riris Nurkholidah Rambe, Intan Nuraini, Lilis Lilis, Pinta Rojulani Lubis, & Rahmi Wirdayani. (2023). Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Di Kelas Tinggi. *Jurnal Pendidikan Dan Sastra Inggris*, 3(2), 51–62. <https://doi.org/10.55606/jupensi.v3i2.1984>
- Astri AHA, Amalia DN. Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Membaca pada Siswa Sekolah Dasar. *J Basicedu*. 2024;8(1):83-90. doi:10.31004/basicedu.v8i1.6789
- Dinar, R. A., Ismaya, E. A., & Riswari, L. A. (2022, September). Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar Siswa Sekolah Dasar pada Era New Normal di Desa Undaan Lor. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(9).
- Fifin, P., & Anafiah, S. (2020). Analisis kesulitan membaca permulaan pada peserta didik kelas I di SDN Demangan Yogyakarta.

- Fitria, A. (2022). Analisis Teks Bacaan dalam Buku Tematik Kelas II SD. *Jurnal Literasi Bahasa Indonesia*, 8(1), 45–52.
- Handayani, N. (2019). Ketersediaan Buku Bacaan Anak dan Dampaknya terhadap Minat Baca Siswa SD. *Jurnal Literasi Sekolah Dasar*, 3(1), 12–20.
- Handayani, S. (2021). Kesulitan Membaca Siswa Sekolah Dasar: Tinjauan terhadap Materi Bacaan. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 13(3), 98–105.
- Hardani, dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group Yogyakarta
- Hartini BHD, Intiana SRH, Jaelani AK. Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SDN 5 Praya Tahun 2021/2022. *J Ilm Mandala Educ.* 2022;8(1):786-795. doi:10.58258/jime.v8i1.2866
- Hastono, S. P. (2018). Analisis Data Penelitian. In: Analisis Data. *Jurnal Hikm* 5, 90–120.
- Kurniawan, H., Oktavianti, I., & Riswari, L. A. (2022). Penyebab Kesulitan dalam Belajar Siswa di Desa Bendanpete pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Prasasti Ilmu*, 2(2), 81-86.
- Meo, A. W. M. P. L. Y. U. (2021). Analisis Kesulitan Belajar Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I Sdi Bobawa Kecamatan Golewa Selatan Kabupaten Ngada. *Jurnal CitraPendidikan*.
- Nasution, L. (2020). Kondisi Sosial Ekonomi dan Dampaknya Terhadap Prestasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Sosial*, 5(2), 67–73.
- Nufus, G. (2022). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 MIN 1 Nagan Raya. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Nurani, R. Z., Nugraha, F., & Mahendra, H. H. (2021). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3).
- Oktavianti, I., & Riswari, L. A. (2022). Penyebab Kesulitan dalam Belajar Siswa di Desa Bendanpete pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Prasasti Ilmu*, 2(2), 81-86.
- Pratiwi, nuning. (2023). Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi. *Jurnal Ilmiah DINamika Sosial*, 1, 213–214.
- Pratiwi, T. L. (2022). Analisis Kesulitan Membaca Peserta Didik Kelas II SDN 002 Kec. Benai Kab. Kuansing. Universitas Islam Riau.
- Pratiwi. Cerianing Putri. 2020. Analisis Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar: Studi Kasus Pada Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Edutama*. Vor MRAU (1). Hal 3.
- Pridasari, F., & Anafiah, S. (2020). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I di SDN Demangan Yogyakarta . Trihayu: *Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 6(2), 838-844.

- Putri, D. A. (2020). Peran Keluarga dalam Meningkatkan Minat Baca Anak. *Jurnal Pendidikan Anak*, 6(1), 22–29.
- Putri, Intan Salsabila. 2020. Analisis Kesulitan Siswa Dalam membaca permulaan Siswa Kelas 03 Di SDN Pondok Jagung 04 serpong Utara. Skripsi. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Tangerang.
- Rafika Nurma, Maya Kartika Sari & Sri Lestari. 2020. Analisis kesulitan membaca permulaan pada siswa sekolah dasar. *Jurnal online*. Vol. 2
- Rahim, Farida. (2019). Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Rahma, mitra & febrina Dafit. 2021. Analisis, Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*. Vol 13 No.2
- Rahmaningtyas, D. (2021). Analisis Membaca Permulaan di Kelas 1 SD Kota Tarakan. Universitas Borneo Tarakan.
- Rahmawati, E. (2021). Aspek Kognitif dalam Kemampuan Membaca Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Psikologi Anak*, 4(2), 31–39.
- Rahmawati, S. (2022). Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas II SD Negeri 2 Jember. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 14(2), 89–97.
- Ramadhani, F. (2020). Analisis Kesulitan Siswa Dalam Membaca Permulaan di Kelas 1 MIN 2 Kota Mataram, Universitas Islam Negeri Mataram.
- Rengkuan, N., Liando, D., & Monintja, D. (2023). Efektifitas Kinerja Pemerintah Dalam Progam Reaksi Respon Realief Daerah (R3D) di Kabupaten Minahasa. *Jurnal Governance*, 3(1), 1–11.
- Ronald. (2020). Daya Ingat dan Kesulitan Belajar Membaca pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Psikologi*, 10(2), 55–61.
- Rosita, D. (2020). Analisis Faktor Kesulitan Membaca pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5(2), 67–75.
- Rudini, Moh & Melinda, M. (2020). Motivasi Orang Tua Terhadap Pendidikan Siswa Sdn Sandana (Studi Pada Keluarga Nelayan Dusun Nelayan). *Tolis Ilmiah: Jurnal Penelitian*, 2(2), 122–131.
- Rukajar. (2021). Kesalahan Berbahasa Pada Penulisan Media Luar Ruang Di Barus Tapanuli Tengah. *Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2), 2775–4693.
- Sari, B. P., & Dwi, D. F. (2022). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I SD Negeri 101884 Limau Manis. 3(2), 10-21.

- Sari, N. M. (2022). Minat Baca Rendah sebagai Faktor Penghambat Literasi Anak. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Literasi*, 11(1), 77–84.
- Sintha Setyastuti C, Budi Santoso A, Haryanti U. upaya guru dalam mengatasi kesulitan membaca permulaan pada siswa kelas I sdn 1 mungging. *Berajah J.* 2021;2(1):58-62.
- Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.
- Taseman, Akhmad, Puspita, A., & Sari, D. P. (2021). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 3(2), 138–147.
- Udhiyanasari, Khusna Yulinda. 2019. Upaya Penanganan Kesulitan Membaca Permulaan Pada Anak Berkesulitan Membaca Kelas 11 Di SDN Manahan Surakarta. *Jurnal Online*. Vol 3 (1), Hal 42-43.
- Wulandari, S. 2020. "Studi Kasus Penanganan Kesulitan Membaca Siswa ABK Kelas 3 SD." *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(2): 234–242.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi Pedoman Observasi dan Pedoman Wawancara

Tabel 1 Kisi-kisi Pedoman Observasi

Variabel	Indikator	Terlaksana	Tidak
Proses kegiatan belajar mengajar di kelas	1. Mengamati kegiatan membaca siswa sebelum mulai pembelajaran		
	2. Mengamati cara mengajar guru.		
	3. Mengamati siswa yang sedang membaca buku		

Tabel 2 Kisi-kisi Pedoman Wawancara

No.	Variabel	Indikator	Guru	Siswa	Orang Tua
1.	Kesulitan Membaca	1. Kesulitan mengeja (Rafika, 2020)			
		2. Kesulitan dalam mengenali huruf (Pradasari, 2019)			
		3. Tidak memperhatikan tanda baca (Pradasari, 2019)			
2.	Faktor-faktor kesulitan membaca	1. Faktor minat (Oktadiana, 2019)			
		2. Faktor motivasi (Oktadiana, 2019)			
		3. Faktor Keluarga (Oktadiana, 2019)			
		4. Faktor Ekonomi (Oktadian,2019)			

Lampiran 2. Lembar Pedoman Wawancara Guru Wali Kelas II A

No.	Pertanyaan
1.	Bagaimana kemampuan membaca siswa di kelas II A secara keseluruhan pak? Apakah Bapak mengetahui siswa yang mengalami kesulitan
	Jawaban :
2.	Apa saja jenis kesulitan membaca yang paling sering dialami siswa dan bagaimana cara Bapak mengatasi hal tersebut?
	Jawaban:
3.	Berapa jumlah peserta didik yang mengalami kesulitan membaca di kelas II SDN 021 Sungai Kunjang?
	Jawaban:
4.	Bagaimana tingkat minat siswa terhadap kegiatan membaca?
	Jawaban:
5.	Bagaimana kemampuan siswa dalam mengenali huruf?
	Jawaban:
6.	Apakah siswa sering mengalami kesulitan dalam mengucapkan huruf tertentu? Jika iya, bagaimana cara Bapak membantu siswa dalam pengucapan huruf yang sulit?
	Jawaban:
7.	Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan membaca?
	Jawaban:
8.	Bagaimana upaya yang dilakukan Bapak dalam mengatasi faktor-faktor kesulitan yang dialami siswa?
	Jawaban
9.	Apakah sekolah menyediakan kelengkapan buku bacaan pokok maupun penunjang bagi siswa yang kesulitan membaca?
	Jawaban:

10	Bagaimana metode yang digunakan Bapak dalam menyampaikan materi pembelajaran?
	Jawaban:
11.	Apakah Bapak memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca sebelum memulai pembelajaran? Jika iya, berapa menit yang diberikan kepada siswa untuk membaca?
	Jawaban:
12.	Bagaimana tanggapan Bapak mengenai anak yang mengalami kesulitan membaca
	Jawaban:
13.	Apakah Bapak melakukan komunikasi dengan orang tua mengenai kesulitan membaca siswa?
	Jawaban:
14.	Bagaimana tanggapan dan dukungan dari keluarga terhadap perkembangan kemampuan membaca siswa?
	Jawaban:
15.	Bagaimana peran guru dalam meningkatkan motivasi membaca siswa
	Jawaban:
16.	Apa saja program sekolah yang mendukung pengembangan kemampuan membaca siswa?
	Jawaban:

Lampiran 3. Lembar Pedoman Wawancara Siswa.

No.	Pertanyaan
1.	Apakah kamu suka membaca buku? Jika iya mengapa kamu suka membaca buku?
	Jawaban :
2.	Apakah kamu bisa menyebutkan huruf-huruf dengan lancar? Jika “ iya” sebutkan huruf A-Z?
	Jawaban:
3.	Apakah kamu bisa membedakan antara abjad vokal dan konsonan? Jika “ iya “ sebutkan huruf vokal dan huruf konsonan?
	Jawaban:
4.	Apakah kamu kesulitan dalam mengeja kata?
	Jawaban:
5.	Huruf apa yang sulit kamu ucapkan?
	Jawaban:
6.	Sebutkan huruf yang hampir sama?
	Jawaban:
7.	Ketika Bapak guru meminta kalian membaca buku. Apakah kalian membaca dengan cepat atau lambat?
	Jawaban:
8.	Apakah kamu mengenal tanda baca dalam membaca buku?
	Jawaban
9.	Apakah sekolah menyediakan kelengkapan buku bacaan pokok maupun penunjang bagi siswa yang kesulitan membaca?
	Jawaban:
10	Bagaimana perasaanmu ketika guru meminta membaca buku di depan kelas?
	Jawaban:

11.	Apakah di rumah kamu sering membaca buku? Jika “ Iya”, berapa kali kamu membaca buku dalam sehari?
	Jawaban:
12.	Siapa yang membantu kamu membaca buku di rumah?
	Jawaban:

Lampiran 4. Wawancara Orang Tua

No.	Pertanyaan
1.	Apakah anak ibu mengalami kesulitan membaca?
	Jawaban:
2.	Apa penyebab kesulitan pada anak Ibu?
	Jawaban:
3.	Seberapa sering anak membaca di rumah?
	Jawaban:
4.	Apakah anak suka membaca buku?
	Jawaban:
5.	Bagaimana fokus anak saat membaca buku?
	Jawaban:
6.	Apakah anak bingung mengenal huruf?
	Jawaban:
7.	Apakah ada kegiatan membaca di rumah?
	Jawaban:
8.	Apakah anak pernah mengikuti les membaca?
	Jawaban:
9.	Apa hambatan utama anak?
	Jawaban:
10	Sejak kapan terlihat sulit membaca?
	Jawaban:
11	Apakah pernah dibacakan buku oleh orang tua?

	Jawaban:
12	Bagaimana peran guru menurut Ibu?
	Jawaban:
13	Apakah anak senang belajar membaca?
	Jawaban:
14.	Apa harapan Ibu terhadap anak ke depannya ?
	Jawaban:

Lampiran 5. Dokumentasi

No.	Dokumentasi	Keterangan
1.	Surat Izin Penelitian	
2.	Surat Balasan Penelitian	
3.	Absen Siswa	
4.	Foto Pojok Baca	
5.	Foto Wawancara Guru	
6.	Foto Wawancara Siswa	
7.	Foto Wawancara Orang Tua	
8.	Kegiatan Membaca Siswa di Kelas	
9.	Kegiatan Belajar Mengajar di Kelas	

Lampiran 6. Kisi-kisi Pedoman Observasi dan Pedoman Wawancara

Tabel Kisi-kisi Pedoman Observasi

Variabel	Indikator	Terlaksana	Tidak
Proses kegiatan belajar mengajar di kelas	4. Mengamati kegiatan membaca siswa sebelum mulai pembelajaran	✓	
	5. Mengamati cara mengajar guru.	✓	
	6. Mengamati siswa yang sedang membaca buku	✓	

Tabel Kisi-kisi Pedoman Wawancara

No	Variabel	Indikator	Guru	Siswa	Orang Tua
1.	Kesulitan Membaca	4. Kesulitan mengeja (Rafika, 2020)	1,2,10,	4	1,2,10
		5. Kesulitan dalam mengenali huruf (Pradasari, 2019)	3,7,8,6	2,3,5,6	2,10
		6. Tidak memperhatikan tanda baca (Pradasari, 2019)	2,9,13	7, 8,	2,
2.	Faktor-faktor kesulitan membaca	5. Faktor minat (Oktadiana, 2019)	4,10,16	1, 11	4,6,9,13
		6. Faktor motivasi (Oktadiana, 2019)	5,12,15,	10,	3,5,12, 14
		7. Faktor Keluarga (Oktadiana, 2019)	9,13	9, 12	11
		8. Faktor Ekonomi (Oktadian,2019)	14		7,8,

Lampiran 7. Wawancara Guru

Narasumber : Muhammad Ichsan, S.Pd

Hari/ Tanggal : Senin, 21 April 2025

Pukul : 15.00 WITA

No	Pertanyaan
1.	<p>Bagaimana kemampuan membaca siswa di kelas II A secara keseluruhan pak? Apakah Bapak mengetahui siswa yang mengalami kesulitan membaca?</p> <p>Jawaban : Kemampuan membaca kelas II A secara keseluruhan sudah bagus, namun ada beberapa siswa yang di pengaruhi faktor kelainan</p>
2.	<p>Apa saja jenis kesulitan membaca yang paling sering dialami siswa dan bagaimana cara Bapak mengatasi hal tersebut?</p> <p>Jawaban: Membaca terbata-bata, merangkai huruf dan membaca tidak memperhatikan titik dan koma</p>
3.	<p>Berapa jumlah peserta didik yang mengalami kesulitan membaca di kelas II SDN 021 Sungai Kunjang?</p> <p>Jawaban: kurang lebih 7 orang</p>
4.	<p>Bagaimana tingkat minat siswa terhadap kegiatan membaca?</p> <p>Jawaban: Tingkat membaca siswa berbeda-beda, ada yang suka membaca antusias, gairah, dan inisiatif hal itu diketahui dari pancingan. Apa yang saya baca, contohnya teks deskripsi di setiap halaman. Tertarik dengan merespon membaca. kurang tertarik contohnya sedikit terpaksa ketika membaca bersama teman-teman dia memperhatikan guru melihat atau tidak ketika dia membaca</p>
5.	<p>Bagaimana kemampuan siswa dalam mengenal huruf?</p> <p>Jawaban: Sudah mengenal</p>
6.	<p>Apakah siswa sering mengalami kesulitan dalam mengucapkan huruf tertentu? Jika iya, bagaimana cara Bapak membantu siswa dalam pengucapan huruf yang sulit?</p> <p>Jawaban: Kesulitan dalam pengucapan huruf yang double, seperti: nya, nga Huruf v dan F yang sama</p>
7.	<p>Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan membaca?</p>

	<p>Jawaban: Faktor internal : Minatnya kurang, kurang konsentrasi Faktor eksternal : kurang perhatian dan bimbingan orang tua</p>
8.	<p>Bagaimana upaya yang dilakukan Bapak dalam mengatasi faktor-faktor kesulitan yang dialami siswa?</p> <p>Jawaban Membaca bersama mengikuti irama, memberi bimbingan dan diajak membaca, Memberikan motivasi dan pujian Pendekatan personal dan kolaborasi bersama orang tua untuk membantu membimbing dirumah</p>
9.	<p>Apakah sekolah menyediakan kelengkapan buku bacaan pokok maupun penunjang bagi siswa yang kesulitan membaca?</p> <p>Jawaban: Ada yaitu, perpustakaan, pojok baca masing-masing anak disuruh membawa buku cerita</p>
10	<p>Bagaimana metode yang digunakan Bapak dalam menyampaikan materi pembelajaran?</p> <p>Jawaban: Ceramah, diskusi, demonstrasi ketika membacakan dialog dengan intonasi yang jelas, tanya jawab.</p>
11.	<p>Apakah Bapak memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca sebelum memulai pembelajaran? Jika iya, berapa menit yang diberikan kepada siswa untuk membaca?</p> <p>Jawaban: Kadang-kadang</p>
12.	<p>Bagaimana tanggapan Bapak mengenai anak yang mengalami kesulitan membaca</p> <p>Jawaban: Dibimbing, mengarahkan untuk meminta bantuan kepada temannya, memberikan kesempatan untuk menyelesaikan bacaannya.</p>
13.	<p>Apakah Bapak melakukan komunikasi dengan orang tua mengenai kesulitan membaca siswa?</p> <p>Jawaban: Iya, saya menyadari anak kelas II harus bisa membaca dan menulis Guru akan memberitahukan kepada orang tua untuk bekerja sama</p>

14.	Bagaimana tanggapan dan dukungan dari keluarga terhadap perkembangan kemampuan membaca siswa?
	Jawaban: Bervariasi, ada yang antusias langsung mencarikan guru les dan di bikin kan video dan ada orang tua yang hanya berjanji-janji saja.
15.	Bagaimana peran guru dalam meningkatkan motivasi membaca siswa
	Jawaban Sebagai pembimbing, dan fasilitator
16.	Apa saja program sekolah yang mendukung pengembangan kemampuan membaca siswa?
	Jawaban: Pengadaan pojok baca.

Lampiran 8. Wawancara Siswa

Wawancara Siswa 1

Nama : Nafia Silmi Fajria

Hari/Tanggal : Jumat, 18 April 2025

Pukul : 16.10 WITA

No	Pertanyaan
1.	Apakah kamu suka membaca buku? Jika “iya”, mengapa kamu suka membaca buku?
	Jawaban: Iya, karena seru baca bersama teman-teman
2.	Apakah kamu bisa menyebutkan huruf-huruf dengan lancar? Jika “iya” sebutkan huruf A-Z?
	Jawaban: Tidak, huruf yang kurang lancar dalam menyebutnya adalah N
3.	Apakah kamu bisa membedakan antara abjad vokal dan konsonan? Jika “iya” sebutkan huruf vokal dan huruf konsonan?
	Jawaban: Tidak, susah sebutnya
4.	Apakah kamu kesulitan dalam mengeja kata?
	Jawaban: Iya, masih terbata-bata
5.	Huruf apa yang sulit kamu ucapkan?
	Jawaban: Huruf N
6.	Sebutkan huruf yang hampir sama?
	Jawaban: M dan N
7.	Ketika Bapak guru meminta kalian membaca buku. Apakah kalian membaca dengan cepat atau lambat?
	Jawaban: Lambat
8.	Apakah kamu mengenal tanda baca dalam membaca buku
	Jawaban: Tidak
9.	Siapa yang membantu kamu ketika mengalami kesulitan dalam membaca?
	Jawaban: Mama dan Pak Guru
10.	Bagaimana perasanmu ketika guru meminta membaca buku di depan kelas?
	Jawaban: Degdegan, takut
11.	Apakah di rumah kamu sering membaca buku? Jika “iya”, berapa kali dalam sehari kamu membaca buku?
	Jawaban: Iya, 3 kali (pagi, tengah hari sama sore)
12.	Siapa yang membantu kamu membaca buku di rumah?
	Jawaban: Mama

Wawancara Siswa 2

Nama : Kevin Muazzam

Hari/Tanggal : Jumat, 18 April 2025

Waktu : 15.00 WITA

No.	Pertanyaan
1.	Apakah kamu suka membaca buku? Jika “iya”, mengapa kamu suka membaca buku? Jawaban: Suka, karena bisa bikin pintar.
2.	Apakah kamu bisa menyebutkan huruf-huruf dengan lancar? Jika “iya” sebutkan huruf A-Z? Jawaban: Iya, a, b, c, d, e, f, g, h, i, j, k, l, m, n, o, p, q, r, s, t, u, v, w, x, y, z
3.	Apakah kamu bisa membedakan antara abjad vokal dan konsonan? Bisa (tapi tidak bisa menyebutkan antara huruf vokal dan konsonan) Jawaban: Bisa (tapi tidak bisa menyebutkan antara huruf vokal dan konsonan)
4.	Apakah kamu kesulitan dalam mengeja kata? Jawaban: Iya
5.	Huruf apa yang sulit kamu ucapkan? Jawaban: Huruf N
6.	Sebutkan huruf yang hampir sama? Jawaban: m dan n, b dan d
7.	Ketika Bapak guru meminta kalian membaca buku. Apakah kalian membaca dengan cepat atau lambat? Jawaban: Lambat
8.	Apakah kamu mengenal tanda baca dalam membaca buku Jawaban: Tidak
9.	Siapa yang membantu kamu ketika mengalami kesulitan dalam membaca? Jawaban: Rayen dan Kakak
10.	Bagaimana perasanmu ketika guru meminta membaca buku di depan kelas? Jawaban: Malu
11.	Apakah di rumah kamu sering membaca buku? Jika “iya” , berapa kali dalam sehari kamu membaca buku? Jawaban: Jarang
12.	Siapa yang membantu kamu membaca buku di rumah? Jawaban: kakak

Wawancara Siswa 3

Nama : Alaric Gyshaka S

Hari/Tanggal : Jumat, April 2025

Waktu : 14.00 WITA

No.	Pertanyaan
1.	Apakah kamu suka membaca buku? Jika “iya”, mengapa kamu suka membaca buku? Jawaban: Iya, karena pas lagi belajar bisa hafal
2.	Apakah kamu bisa menyebutkan huruf-huruf dengan lancar? Jika “iya” sebutkan huruf A-Z? Jawaban: Iya, a, b, c, d, e, f, g, h, i, j, k, l, m, n, o, p, q, r, s, t, u, v, w, x, y, z
3.	Apakah kamu bisa membedakan antara abjad vokal dan konsonan? Jawaban: Bisa (tapi tidak bisa menyebutkan antara huruf vokal dan konsonan)
4.	Apakah kamu kesulitan dalam mengeja kata? Jawaban: Iya
5.	Huruf apa yang sulit kamu ucapkan? Jawaban: Huruf x, n, dan r
6.	Sebutkan huruf yang hampir sama? Jawaban: p sama q
7.	Ketika Bapak guru meminta kalian membaca buku. Apakah kalian membaca dengan cepat atau lambat? Jawaban: Lambat
8.	Apakah kamu mengenal tanda baca dalam membaca buku? Jawaban: Tidak
9.	Siapa yang membantu kamu ketika mengalami kesulitan dalam membaca? Jawaban: Ibu dan teman
10.	Bagaimana perasanmu ketika guru meminta membaca buku di depan kelas? Jawaban: Malu, karena dilihat sama teman-teman
11.	Apakah di rumah kamu sering membaca buku? Jika “iya”, berapa kali dalam sehari kamu membaca buku? Jawaban: Tidak, karena ga dibantuin sama mama
12.	Siapa yang membantu kamu membaca buku di rumah? Jawaban: kakak

Wawancara Siswa 4

Nama : Aulia Maninjo

Hari/Tanggal : Jumat, April 2025

Waktu : 14.00 WITA

No	Pertanyaan
1.	Apakah kamu suka membaca buku? Jika “iya”, mengapa kamu suka membaca buku? Jawaban: Iya suka tapi kadang susah kalau hurufnya kecil-kecil
2.	Apakah kamu bisa menyebutkan huruf-huruf dengan lancar? Jika “iya” sebutkan huruf A-Z? Jawaban: Iya, a, b, c, d, e, f, g, h, i, j, k, l, m, n, o, p, q, r, s, t, u, v, w, x, y, z
3.	Apakah kamu bisa membedakan antara abjad vokal dan konsonan? Jawaban: Bisa tapi aku tahu huruf vokal tapi huruf konsonan sering tertukar
4.	Apakah kamu kesulitan dalam mengeja kata? Jawaban: Iya, kalau katanya panjang
5.	Huruf apa yang sulit kamu ucapkan? Jawaban: Huruf r dan s
6.	Sebutkan huruf yang hampir sama? Jawaban: b sama d
7.	Ketika Bapak guru meminta kalian membaca buku. Apakah kalian membaca dengan cepat atau lambat? Jawaban: membaca pelan-pelan karena takut salah
8.	Apakah kamu mengenal tanda baca dalam membaca buku? Jawaban: belum tahu tanda baca
9.	Siapa yang membantu kamu ketika mengalami kesulitan dalam membaca? Jawaban: Ibu dan teman
10.	Bagaimana perasanmu ketika guru meminta membaca buku di depan kelas? Jawaban: Malu, karena disuruh baca di depan teman-teman
11.	Apakah di rumah kamu sering membaca buku? Jika “iya”, berapa kali dalam sehari kamu membaca buku? Jawaban: Di rumah kadang membaca, tidak setiap hari
12.	Siapa yang membantu kamu membaca buku di rumah? Jawaban: Mama kalau cepat pulang kerja

Wawancara Siswa 5

Nama : Aprilia Nur Aini

Hari/Tanggal : Jumat, April 2025

Waktu : 14.00 WITA

No	Pertanyaan
1.	Apakah kamu suka membaca buku? Jika “iya”, mengapa kamu suka membaca buku? Jawaban: Iya, kalau hurufnya besar-besar
2.	Apakah kamu bisa menyebutkan huruf-huruf dengan lancar? Jika “iya” sebutkan huruf A-Z? Jawaban: Iya, a, b, c, d, e, f, g, h, i, j, k, l, m, n, o, p, q, r, s, t, u, v, w, x, y, z
3.	Apakah kamu bisa membedakan antara abjad vokal dan konsonan? Bisa (tapi tidak bisa menyebutkan antara huruf vokal dan konsonan) Jawaban: bisa kalau huruf vokal, a, i, e, u, o tapi kadang suka bingung
4.	Apakah kamu kesulitan dalam mengeja kata? Jawaban: Iya, Sering lupa huruf saat membaca kata yang panjang
5.	Huruf apa yang sulit kamu ucapkan? Jawaban: Huruf “r” dan “s”
6.	Sebutkan huruf yang hampir sama? Jawaban: “m” sama “n”
7.	Ketika Bapak guru meminta kalian membaca buku. Apakah kalian membaca dengan cepat atau lambat? Jawaban: Pelan karena salah kata saat baca buku
8.	Apakah kamu mengenal tanda baca dalam membaca buku Jawaban: Tidak
9.	Siapa yang membantu kamu ketika mengalami kesulitan dalam membaca? Jawaban: Mama dan Pak guru
10.	Bagaimana perasanmu ketika guru meminta membaca buku di depan kelas? Jawaban: Takut salah kalau baca di depan kelas
11.	Apakah di rumah kamu sering membaca buku? Jika “iya” , berapa kali dalam sehari kamu membaca buku? Jawaban: kadang-kadang
12.	Siapa yang membantu kamu membaca buku di rumah? Jawaban: kakak bantu aku baca kalo malam

Wawancara Siswa 6

Nama : Bilal Shahab Saputra

Hari/Tanggal : Jumat, April 2025

Waktu : 14.00 WITA

No.	Pertanyaan
1.	Apakah kamu suka membaca buku? Jika “iya”, mengapa kamu suka membaca buku? Jawaban: Iya, karena pas lagi belajar bisa hapal
2.	Apakah kamu bisa menyebutkan huruf-huruf dengan lancar? Jika “iya” sebutkan huruf A-Z? Jawaban: Iya, a, b, c, d, e, f, g, h, i, j, k, l, m, n, o, p, q, r, s, t, u, v, w, x, y, z
3.	Apakah kamu bisa membedakan antara abjad vokal dan konsonan? Bisa (tapi tidak bisa menyebutkan antara huruf vokal dan konsonan) Jawaban: Tidak
4.	Apakah kamu kesulitan dalam mengeja kata? Jawaban: Iya
5.	Huruf apa yang sulit kamu ucapkan? Jawaban: Huruf x, n, dan r
6.	Sebutkan huruf yang hampir sama? Jawaban: p sama q
7.	Ketika Bapak guru meminta kalian membaca buku. Apakah kalian membaca dengan cepat atau lambat? Jawaban: Lambat
8.	Apakah kamu mengenal tanda baca dalam membaca buku Jawaban: Tidak
9.	Siapa yang membantu kamu ketika mengalami kesulitan dalam membaca? Jawaban: Ibu dan teman
10.	Bagaimana perasanmu ketika guru meminta membaca buku di depan kelas? Jawaban: Malu, karena dilihat sama teman-teman
11.	Apakah di rumah kamu sering membaca buku? Jika “iya” , berapa kali dalam sehari kamu membaca buku? Jawaban: Tidak, karena ga di bantuin sama mama
12.	Siapa yang membantu kamu membaca buku di rumah? Jawaban: kakak

Wawancara Siswa 7

Nama : Ahmad Wildan G

Hari/Tanggal : Jumat, April 2025

Waktu : 14.00 WITA

No.	Pertanyaan
1.	Apakah kamu suka membaca buku? Jika “iya”, mengapa kamu suka membaca buku? Jawaban: Aku suka baca buku yang ada banyak gambar
2.	Apakah kamu bisa menyebutkan huruf-huruf dengan lancar? Jika “iya” sebutkan huruf A-Z? Jawaban: Iya, a, b, c, d, e, f, g, h, i, j, k, l, m, n, o, p, q, r, s, t, u, v, w, x, y, z
3.	Apakah kamu bisa membedakan antara abjad vokal dan konsonan? Jawaban: huruf vokal tahu, tapi yang konsonan masih bingung
4.	Apakah kamu kesulitan dalam mengeja kata? Jawaban: Iya, masih susah mengeja kata yang dua suku kata
5.	Huruf apa yang sulit kamu ucapkan? Jawaban: Huruf “ ng” dan “ny”
6.	Sebutkan huruf yang hampir sama? Jawaban: p sama q
7.	Ketika Bapak guru meminta kalian membaca buku. Apakah kalian membaca dengan cepat atau lambat? Jawaban: Iya, ngikutin teman
8.	Apakah kamu mengenal tanda baca dalam membaca buku Jawaban: Belum, jadi kalau baca kadang cepat dan lambat
9.	Siapa yang membantu kamu ketika mengalami kesulitan dalam membaca? Jawaban: Ibu
10.	Bagaimana perasanmu ketika guru meminta membaca buku di depan kelas? Jawaban: Gugup waktu disuruh baca di depan teman-teman
11.	Apakah di rumah kamu sering membaca buku? Jika “iya” , berapa kali dalam sehari kamu membaca buku? Jawaban: baca buku tunggu ada mama
12.	Siapa yang membantu kamu membaca buku di rumah? Jawaban: Mama dan kakak

Lampiran 9. Wawancara Orang Tua

Wawancara Orang Tua Siswa OM

Nama :Gina Agustria

Hari Tanggal : 17 Juni 2025

Pukul : 12.00 WITA

No.	Pertanyaan
1.	Apakah anak ibu mengalami kesulitan membaca?
	Jawaban: Iya, masih sering mengeja dan terbata-bata
2.	Apa penyebab kesulitan pada anak Ibu?
	Jawaban: Kurang latihan membaca di rumah
3.	Seberapa sering anak membaca di rumah?
	Jawaban: Hanya saat ada tugas
4.	Apakah anak suka membaca buku?
	Jawaban: Tidak terlalu, lebih suka main
5.	Bagaimana fokus anak saat membaca buku?
	Jawaban: sering tidak fokus dan mudah bosan
6.	Apakah anak bingung mengenal huruf?
	Jawaban: Ya, kadang tertukar huruf
7.	Apakah ada kegiatan membaca di rumah?
	Jawaban: Jarang, kami sibuk bekerja
8.	Apakah anak pernah mengikuti les membaca?
	Jawaban: Tidak, belum ada biaya
9.	Apa hambatan utama anak?
	Jawaban: Kurang minat dan latihan

10	Sejak kapan terlihat sulit membaca?
	Jawaban: Sejak awal kelas satu
11	Apakah pernah dibacakan buku oleh orang tua?
	Jawaban: Kadang-kadang saja
12	Bagaimana peran guru menurut Ibu?
	Jawaban: Cukup baik, tapi anak butuh pendampingan lebih
13	Apakah anak senang belajar membaca?
	Jawaban: Kurang antusias
14.	Apa harapan Ibu terhadap anak ke depannya ?
	Jawaban: Anak bisa membaca lancar dan percaya diri

Wawancara Orang Tua Siswa OD

Nama : Risna Wati

Hari Tanggal : 18 Juni 2025

Pukul : 12.00 WITA

No.	Pertanyaan
1.	Apakah anak ibu mengalami kesulitan membaca?
	Jawaban: Iya, masih mengeja dan terbata-bata
2.	Apa penyebab kesulitan pada anak Ibu?
	Jawaban: belum lancar membaca
3.	Seberapa sering anak membaca di rumah?
	Jawaban: sering
4.	Apakah anak suka membaca buku?
	Jawaban: iya suka
5.	Bagaimana fokus anak saat membaca buku?
	Jawaban: Fokus membaca buku
6.	Apakah anak bingung mengenal huruf?
	Jawaban: Ya, bingung mengenal huruf
7.	Apakah ada kegiatan membaca di rumah?
	Jawaban: Iya
8.	Apakah anak pernah mengikuti les membaca?
	Jawaban: Iya, tiga kali seminggu
9.	Apa hambatan utama anak?
	Jawaban: Dia kurang bisa membaca

10	Sejak kapan terlihat sulit membaca?
	Jawaban: Kelas satu agak bisa membaca tapi belum lancar
11	Apakah pernah dibacakan buku oleh orang tua?
	Jawaban: iya
12	Bagaimana peran guru menurut Ibu?
	Jawaban: memberikan solusi anak tahan dikelas dua atau tidak naik kelas
13	Apakah anak senang belajar membaca?
	Jawaban: iya
14.	Apa harapan Ibu terhadap anak ke depannya ?
	Jawaban: mudah-mudahan lebih baik dari sebelumnya

Wawancara Orang Tua Siswa AD

Nama : Rahma

Hari Tanggal : 13 Juni 2025

Pukul : 10.00 WITA

No.	Pertanyaan
1.	Apakah anak ibu mengalami kesulitan membaca?
	Jawaban: Iya, masih belum lancar
2.	Apa penyebab kesulitan pada anak Ibu?
	Jawaban: Tidak sering membaca buku di rumah
3.	Seberapa sering anak membaca di rumah?
	Jawaban: Tunggu ada tugas dari sekolah
4.	Apakah anak suka membaca buku?
	Jawaban: Kadang-kadang, lebih suka main
5.	Bagaimana fokus anak saat membaca buku?
	Jawaban: Kurang fokus dan cepat bosan
6.	Apakah anak bingung mengenal huruf?
	Jawaban: Ya, sering tertukar huruf yang hampir sama. Contohnya: p, q, b, d
7.	Apakah ada kegiatan membaca di rumah?
	Jawaban: Jarang, karena kami sibuk kerja
8.	Apakah anak pernah mengikuti les membaca?
	Jawaban: Iya, tapi tidak setiap hari
9.	Apa hambatan utama anak?
	Jawaban: Kurang Perhatian dari kami untuk latihan membaca dirumah

10	Sejak kapan terlihat sulit membaca?
	Jawaban: Sejak kelas satu
11	Apakah pernah dibacakan buku oleh orang tua?
	Jawaban: Pernah, tapi jarang
12	Bagaimana peran guru menurut Ibu?
	Jawaban: Baik, tapi anak saya butuh perhatian lebih
13	Apakah anak senang belajar membaca?
	Jawaban: Kurang antusias dan kurang minat membaca buku
14.	Apa harapan Ibu terhadap anak ke depannya ?
	Jawaban: Semoga anak bisa membaca lancar dan baik

Wawancara Orang Tua Siswa AD

Nama : Ihmawati

Hari Tanggal : 08 Agustus 2025

Pukul : 10.00 WITA

No.	Pertanyaan
1.	Apakah anak ibu mengalami kesulitan membaca?
	Jawaban: Iya, anak saya masih mengalami kesulitan membaca terutama kalimat yang panjang
2.	Apa penyebab kesulitan pada anak Ibu?
	Jawaban: penyebabnya anak kurang fokus dalam membaca
3.	Seberapa sering anak membaca di rumah?
	Jawaban: Di rumah jarang membaca, tunggu ada PR dari sekolah
4.	Apakah anak suka membaca buku?
	Jawaban: Tidak terlalu suka membaca buku
5.	Bagaimana fokus anak saat membaca buku?
	Jawaban: Saat membaca sering tidak fokus dan cepat bosan
6.	Apakah anak bingung mengenal huruf?
	Jawaban: Iya, kadang bingung membedakan huruf seperti "b" dan "d"
7.	Apakah ada kegiatan membaca di rumah?
	Jawaban: Jarang, kegiatan membaca di rumah hanya sesekali saja
8.	Apakah anak pernah mengikuti les membaca?
	Jawaban: Belum pernah mengikuti les membaca
9.	Apa hambatan utama anak?
	Jawaban: Hambatan utamanya anak cepat bosan dan kurang percaya diri

10	Sejak kapan terlihat sulit membaca?
	Jawaban: Sejak kelas satu
11	Apakah pernah dibacakan buku oleh orang tua?
	Jawaban: kadang saya bacakan buku
12	Bagaimana peran guru menurut Ibu?
	Jawaban: Guru sudah membantu dengan baik
13	Apakah anak senang belajar membaca?
	Jawaban: anak kurang senang dalam membaca buku
14.	Apa harapan Ibu terhadap anak ke depannya ?
	Jawaban: Saya harap anak bisa lebih rajin berlatih membaca di rumah

Wawancara Orang Tua Siswa AD

Nama : Sri Wahyuni

Hari Tanggal : 08 Agustus 2025

Pukul : 10.00 WITA

No.	Pertanyaan
1.	Apakah anak ibu mengalami kesulitan membaca?
	Jawaban: Iya, anak saya masih mengalami kesulitan membaca kata yang panjang
2.	Apa penyebab kesulitan pada anak Ibu?
	Jawaban: Karena sejak kecil kurang terbiasa membaca buku
3.	Seberapa sering anak membaca di rumah?
	Jawaban: Jarang
4.	Apakah anak suka membaca buku?
	Jawaban: Kurang membaca buku, lebih suka mendengar cerita
5.	Bagaimana fokus anak saat membaca buku?
	Jawaban: Kurang fokus cepat teralihkan dengan suara lain
6.	Apakah anak bingung mengenal huruf?
	Jawaban: Ya, anak sering bingung mengenal huruf terutama huruf yang sama
7.	Apakah ada kegiatan membaca di rumah?
	Jawaban: Ada, tapi tidak terlalu rutin
8.	Apakah anak pernah mengikuti les membaca?
	Jawaban: Pernah ikut les membaca sebentar, tapi berhenti karena kurang biaya
9.	Apa hambatan utama anak?

	Jawaban: Cepat lelah saat membaca buku
10	Sejak kapan terlihat sulit membaca?
	Jawaban: Sejak kelas satu
11	Apakah pernah dibacakan buku oleh orang tua?
	Jawaban: Kadang bacakan buku sebelum tidur
12	Bagaimana peran guru menurut Ibu?
	Jawaban: Guru sudah baik membimbing, tapi butuh perhatian lebih.
13	Apakah anak senang belajar membaca?
	Jawaban: Kurang antusias dan kurang minat membaca
14.	Apa harapan Ibu terhadap anak ke depannya ?
	Jawaban: Semoga anak saya bisa lebih lancar dan senang membaca buku

Wawancara Orang Tua Siswa

Nama : Yanti

Hari Tanggal : 08 Agustus 2025

Pukul : 10.00 WITA

No.	Pertanyaan
1.	Apakah anak ibu mengalami kesulitan membaca?
	Jawaban: Iya, anak saya mengalami kesulitan membaca
2.	Apa penyebab kesulitan pada anak Ibu?
	Jawaban: Karena terlalu sering bermain HP dan jarang membaca buku
3.	Seberapa sering anak membaca di rumah?
	Jawaban: Jarang membaca buku di rumah
4.	Apakah anak suka membaca buku?
	Jawaban: tidak terlalu suka , lebih senang menonton video
5.	Bagaimana fokus anak saat membaca buku?
	Jawaban: Kurang fokus saat membaca
6.	Apakah anak bingung mengenal huruf?
	Jawaban: Kadang tidak ingat bentuk huruf tertentu. Contohnya: p, q
7.	Apakah ada kegiatan membaca di rumah?
	Jawaban: Tidak ada kegiatan membaca di rumah, saya sibuk kerja
8.	Apakah anak pernah mengikuti les membaca?
	Jawaban: Belum pernah ikut les membaca
9.	Apa hambatan utama anak?
	Jawaban: Kurang perhatian dari saya karena sibuk dengan kerja

10	Sejak kapan terlihat sulit membaca?
	Jawaban: Sejak kelas satu
11	Apakah pernah dibacakan buku oleh orang tua?
	Jawaban: Pernah, tapi jarang karena saya sibuk kerja
12	Bagaimana peran guru menurut Ibu?
	Jawaban: Baik, guru sudah bekerja keras
13	Apakah anak senang belajar membaca?
	Jawaban: Anak kurang semangat membaca buku
14.	Apa harapan Ibu terhadap anak ke depannya ?
	Jawaban: Saya berharap ke depannya anak saya lebih rajin dan semangat dalam membaca buku

Wawancara Orang Tua Siswa AD

Nama : Nur Nida

Hari Tanggal : 13 Juni 2025

Pukul : 10.00 WITA

No.	Pertanyaan
1.	Apakah anak ibu mengalami kesulitan membaca?
	Jawaban: Iya, masih mengalami kesulitan membaca, tapi sudah ada kemajuan
2.	Apa penyebab kesulitan pada anak Ibu?
	Jawaban: Kurang berlatih membaca di rumah
3.	Seberapa sering anak membaca di rumah?
	Jawaban: Tidak terlalu sering membaca di rumah, biasanya sore hari
4.	Apakah anak suka membaca buku?
	Jawaban: Suka membaca buku bergambar
5.	Bagaimana fokus anak saat membaca buku?
	Jawaban: Fokusnya lumayan, tapi kadang berhenti di tengah jalan
6.	Apakah anak bingung mengenal huruf?
	Jawaban: Ya, sering tertukar huruf. Contohnya: p, q, b, d
7.	Apakah ada kegiatan membaca di rumah?
	Jawaban: Ada kegiatan membaca di rumah bersama saya
8.	Apakah anak pernah mengikuti les membaca?
	Jawaban: Belum ikut les, tapi bimbing sendiri di rumah
9.	Apa hambatan utama anak?
	Jawaban: Hambatan utamanya anak cepat lelah dan kehilangan semangat

10	Sejak kapan terlihat sulit membaca?
	Jawaban: Terlihat sulit membaca sejak masuk kelas II
11	Apakah pernah dibacakan buku oleh orang tua?
	Jawaban: Kadang saya bacakan buku sebelum tidur
12	Bagaimana peran guru menurut Ibu?
	Jawaban: Guru sudah sangat sabar membimbing anak-anak
13	Apakah anak senang belajar membaca?
	Jawaban: Anak senang belajar membaca kalau ditemani sama saya
14.	Apa harapan Ibu terhadap anak ke depannya ?
	Jawaban: Saya berharap anak bisa membaca lancar dan percaya diri di depan teman-temannya

Lampiran 10. Hasil Dokumentasi

No.	Dokumentasi	Keterangan
1.	Surat Izin Penelitian	✓
2.	Surat Balasan Penelitian	✓
3.	Absen Siswa	✓
4.	Foto Pojok Baca	✓
5.	Foto Wawancara Guru	✓
6.	Foto Wawancara Siswa	✓
7.	Foto Wawancara Orang Tua	✓
8.	Kegiatan Membaca Siswa di Kelas	✓
9.	Kegiatan Belajar Mengajar di Kelas	✓

Lampiran 11. Surat Permohonan Penelitian dan Surat Balasan Penelitian

**UNIVERSITAS
WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Samarinda, 09 Maret 2025

Nomor : 269 /UWGM/FKIP-PGSD/XII/2024
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth,
Kepala Sekolah SDN 021 Sungai Kunjang
Di-Tempat

Sehubungan dengan rencana penelitian untuk Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tersebut di bawah ini:

Nama : Fortunati Aldini Naput
NPM : 2186206077
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Analisis Kesulitan Membaca Pada Siswa Kelas II SDN 021 Sungai Kunjang Tahun Pembelajaran 2024/2025

Untuk keperluan tersebut diatas, maka kami mohon izin untuk mengadakan penelitian di Sekolah Bapak/Ibu. Pengurusan segala sesuatunya yang berkaitan dengan penelitian tersebut akan diselesaikan oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat ini dibuat atas perhatian Bapak / Ibu diucapkan terima kasih.

Mengetahui
Ketua Program Studi PGSD,

Rafna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd
NIK: 2016.089.215

Telp : (0541)4123117
Fax : (0541)736572
Email : uwgmas@uwgm.ac.id
Website : uwgm.ac.id

Kampus Biru UWGM
Rektorat – Gedung B
Jl. K.H. Wahid Hasyim, No 28 Rt.08
Samarinda 75119

Kampus unggul, widyakewirausahaan, gemilang, dan mulia

**PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 021 SUNGAI KUNJANG**

Jalan Meranti RT. 17 Karang Anyar Sungai Kunjang 75127
Telepon (0541) 4116896 Email : sdn021sungkai@kunjang@gmail.com
NSS : 101166005021 NPSN : 30400978 NIS : 101680

SURAT KETERANGAN

Nomor: 422.1/069/100.01.18.0821
Perihal: Balasan Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth,
Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Samarinda
Di,
Tempat.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat saudara pada tanggal 10 April 2025 perihal perizinan tempat penelitian dalam rangka pengabdian kepada masyarakat penyusunan skripsi Mahasiswa atas nama Fortunati Aldini Naput dengan Judul : Analisis Kesulitan Membaca Pada Siswa Kelas II SDN 021 Sungai Kunjang Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut di tempat kami.
2. Izin melakukan penelitian diberikan semata-mata untuk keperluan akademik.

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan untuk dapat diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Samarinda, 26 April 2025
Kepala Sekolah

Jurita, S.Pd
NIP. 19690418 199010 2 001

Lampiran 13. Dokumentasi Wawancara Guru dan Siswa

Gambar 1. Wawancara Guru



Gambar 2. Wawancara Siswa NSF



Gambar 3. Wawancara Siswa KM



Gambar 4. Wawancara Siswa AGS



Gambar 5. Wawancara Siswa AM



Gambar 6. Wawancara Siswa ANA



Gambar 7. Wawancara Siswa BSS



Gambar 8. Wawancara Siswa AWG

Lampiran 14. Wawancara Orang Tua dan Kegiatan Belajar di Kelas

Gambar 9. Wawancara Ibu GA



Gambar 10. Wawancara Ibu RW



Gambar 11. Wawancara Ibu Rh



Gambar 12. Wawancara Ibu Iw



Gambar 13. Wawancara Ibu SW



Gambar 14. Wawancara Ibu Yt



Gambar 15. Wawancara Ibu NN



Gambar 16. Kegiatan Belajar di Kelas